



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi sebagian syarat memperoleh
Gelar Sarjana Srata Satu Ilmu Komunikasi (S. I.Kom)

Oleh:

IMAM AMINUDDIN
NIM: 11443104473

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**RIAU****2019****Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Strategi Komunikasi Sanggar Bathin Galang Dalam Mensosialisasikan Desa Wisata Budaya Bokor Di Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau”** yang ditulis oleh:

Nama : Imam Aminuddin
NIM : 11443104473
Jurusan : Ilmu Komunikasi (Public Relations)

Telah dimunaqasahkan dalam sidang panitia ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Senin
Tanggal : 12 Agustus 2019

Dan disetujui sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Agustus 2019
10 Dzuhijjah 1440 H



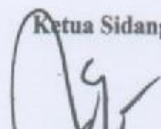
Dekan

Dr. Nurdin, MA


NIP. 19660620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua Sidang


Dr. Nurdin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

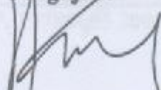
Penguji III


Drs. Suhaimi, D. M.Si
NIP. 19570828 197903 1 002

Sekretaris Sidang


Dr. Aslati, M.Ag
NIP. 19700817 200701 2 031

Penguji IV


Dr. Kodarni, S. ST, M.Pd
NIP. 130 311014

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Imam Aminuddin

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Judul : Staregi Komunikasi Sanggar Bathin Galang Dalam Mensosialisasikan Desa Wisata Budaya Bokor Di Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh menurunnya perhelatan budaya di Desa Wisata Bokor tahun 2017 yang menyebabkan kurangnya Wisatawan Daerah, Nasional, dan Mancanegara yang berkunjung ke Desa Wisata Budaya Bokor. Agar penurunan tersebut tidak kembali terulang, maka Desa Wisata Budaya Bokor harus selalu di sosialisasikan dengan tujuan agar Wisata Budaya Bokor tetap tampil eksis dan di Kenal oleh masyarakat luas, baik Nasional maupun Mancanegara. Dalam kegiatan sosialisasi di butuhkan strategi komunikasi yang baik, hal inilah yang menjadikan peneliti tertarik untuk meneliti Bagaimana Strategi Komunikasi Sanggra Bathin Galang Dalam Mensosialisasikan Desa Wisata Budaya Bokor. Rumusan masalah penelitian yaitu, “Bagaimana Strategi Komunikasi Sanggar Bathin Galang dalam Mensosialisasikan Desa Wisata Budaya Bokor di Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau?”. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan subjek penelitiannya adalah Sanggar Bathin Galang yang terdiri dari Ketua Sanggar bathin Galang, Humas Sanggar Bathin Galang, Sekretaris Sanggar bathin Galang dan Kepala Bidang Tari Sanggar Bathin Galang. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Strategi Komunikasi Sanggar Bathin Galang dalam Mensosialisasikan Desa Wisata Budaya Bokor di Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori strategi komunikasi dengan menentukan Komunikator, menentukan pesan, pemilihan media, mengenali sasaran dan menentapkan metode. Teknik pengumpulan data didapat dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun kesimpulan dari penelitian ini yaitu Strategi Komunikasi Sanggar Bathin Galang Dalam Mensosialisasikan Desa Wisata Budaya Bokor di Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Meranti Provinsi Riau dapat diwujudkan dengan melakukan sosialisasi dalam bentuk event - event budaya traditional serta roadshow Desa Wisata Budaya Bokor baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Media yang digunakan yaitu media cetak dan elektronik dan juga penggunaan media massa seperti, koran, radio, stanggi, televisi, facebook, instagram dan juga internet. Selain itu juga menggunakan media nirmassa / non massa seperti, surat, spanduk atau baliho, x-baner, brosur serta bekerjasama dengan lembaga pemerintah dan sawasta. Secara keseluruhan strategi komunikasi telah dilakukan namun sosialisasi yang dilakukan Sanggar Bathin Galang belum maksimal dikarenakan kurangnya sarana dan prasarana yang kurang memadai serta dukungan dari kelompok sadar wisata yang ada di Kabupaten Kepulauan Meranti.

Kata Kunci : Startegi Komunikasi, Sosialisais, Desa Wsiata Budaya Bokor

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Imam Aminuddin
Department : Communication
Title : The Communication Strategy of Bathin Galang Sanggar (Art Group) in Socializing the Bokor Cultural Tourism Village in the Kecamatan rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti Riau

This research is motivated by the decrease of cultural events in the Tourism Village 'Bokor' in 2017 causing the lack of local, national and international tourists to visit the village. To prevent the radical decrease, it should be socialized so that the village remains exist and known widely among the public, both national and international. In socialization, good communication strategy is needed. This attracts the researcher interest to know The Communication Strategy of Bathin Galang Sanggar (Art Group) in Socializing the Bokor Cultural Tourism Village in the Kecamatan rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti Riau. The research problem is how The Communication Strategy of Bathin Galang Sanggar (Art Group) in Socializing the Bokor Cultural Tourism Village in the Kecamatan rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti Riau is. This research uses qualitative descriptive method. The research subject is the Sanggar Bathin Galang consisting of its head, its public relation, its secretary and its dance division head. This thesis aims to know The Communication Strategy of Bathin Galang Sanggar (Art Group) in Socializing the Bokor Cultural Tourism Village in the Kecamatan rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti Riau. This thesis uses communication strategy theory by deciding communicator, message, media selection, knowing target and deciding method. Data are collected from observation, interview and documentation. This thesis concludes that The Communication Strategy of Bathin Galang Sanggar (Art Group) in Socializing the Bokor Cultural Tourism Village in the Kecamatan rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti Riau can be implemented through socialization of traditional cultural events and tourism village roadshows in Indonesia and abroad. Media used are printed, electronic and social media like newspapers, radio, television, television, facebook, instagram and internet. It also uses non-mass media like letter, banner, ballyhoo, x-banner, brochure and cooperation with private and government institutions. Above all, the communication strategy has been done but its socialization is not maximal yet because of the lack of facility and instrument as well as support from tourism awareness group (Kelompok Sadar Wisata) in Kepulauan Meranti.

Keywords: Communication Strategy, Socialization, Cultural Tourism Village Bokor.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Setinggi puji sedalam syukur hanya kepada Allah, Dzat Yang Maha Indah dan menyukia hal yang indah - indah. Semoga Taufik dan Hidayah-Nya terlimpah curah sehingga kita dapat membina tasaqaf dan hadhrah sesai dengan fitrah Islamiyah. Shalawat dan Salam kita sampaikan sepenuh hikmah kepada Nabi Muhammad Rasulullah sebagai pencerah paripurna dan berdakwah dengan sirah nabawiyahnya yang penuh dengan hikmah.

Dengan mengharapkan Ridha Allah dan berpedoman pada tuntunan Rasulullah, Skripsi yang berjudul: **“Strategi Komunikasi Sanggar Bathin Galang Dalam Mensosialisasikan Desa Wisata Budaya Bokor di Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau”**.

Skripsi ini ditulis dan diajukan untuk melengkapi dan memenuhi syarat – syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) Pada Program Ilmu Komunikasi Kosentrasi Public Relations Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sudah menjadi sifat manusia bahwa kekurangan dan kelemahan selalu ada pada hasil karya yang dibuatnya. Begitipula dengan penulis, sehingga dalam penulisan skripsi ini baiak dari segi penguasaan bahasa maupun analisisnya masih jauh dari kesempurnaan. Walaupun demikian penulis mengharapkan adanya tegur sapa atau keritikan yang sehat untuk perbaikan dimasa yang akan datang kearah yang lebih baik dan sempurna dan dapat diterima ooleh semua pihak pihak yang berkepentingan.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak menerima banyak bantuan dan masukan bagi penyempurnaan ini dari berbagai pihak. Oleh karena itu ucapan terimakasih yang sebesar besarnya penulis sampaikan kepada sepasang malayikat dan bidadarinya Allah yakni Ayahnda Sadimun Bin H. Abdulhamid Bin Sangsaswita dan Ibunda Marwiyah Binti Martam bin H. Anwar yang senantiasa memberikan kasih sayang, perhatian dan mendoakan penulis dihujung doa – doa Shalatnya dan juga memotivasi penulis dalam menyelesaikan studi ini.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terimakasih juga kepada semua pihak yang senantiasa memberikan semangat dan dorongan sehingga penulis semangat dalam penulisan skripsi ini hingga akhirnya skripsi ini selesai. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan dengan penuh rasa hormat ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof.Dr. KH. Akhmad Mujahidin, M.Ag Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. H. Surya A. Jamrah, MA, selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak H.Kusnadi, M.Pd selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Promadi, MA. Ph.D selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kesempatan penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Dr. Azni, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan juga Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan serta

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bimbingan serta memberikan kasih dan sayang yang tak terhingga, motivasi serta memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

10. Bapak Yantos, S.IP M.Si selaku sekretaris jurusan ilmu komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kesempatan dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Bapak Sudioanto, S.Sos. M.I.Kom selaku Dosen pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya untuk penulis dengan bimbingan dan pengarahannya.
12. Kepada Abang Sopandi Bathing Galang beserta anggota yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini Berupa informasi dan data tentang Strategi Komunikasi Sanggar Bathin Galang dan Mensosialisasikan Desa Bokor Menjai Desa Wisata Budaya.
13. Buat Embak – Embakku, Embak Emi, Mbak Sunarti, Mbak Nur, Mbak Ijai, Mbak As, Mbak Lia yang penulis cintai dan sayangi dan tak lupa juga buat Abg – Abg Penulis yang telah memberikan motivasi dan semangat untuk penulis kang fadli, kg Win, kang Den, kang Cho, Kang CD, dan juga buat kang aeet.
14. Buat keponakan – keponakan, adek Dewi, Fitri, Rafif, Ahsan, Ais, Daniel, Lana, Ibnu, Hafsa dan hasna yang telah banyak memberikan semangatnya untuk penulis.
15. Untuk adikku Ririn Eviyanti Binti Ma'hsun yang senantiasa memberikan semangat, doa serta masukan kepada penulis dalam menyelesaikan karya Skripsi ini.
16. Terimakasih penulis sampaikan buat Bapak RW 14 Silang Munggu dan juga kepada Pengurus masjid Sykran Bapak Reki Herfandi, S. Sos dan Ustadz Khairudin yang telah banyak memberikan ilmu dalam kehidupan bermasyarakat.
17. Buat seluruh teman – teman penulis yang telah banyak membantu dalam penyelesaian tesis ini, terutama rekan satu perkuliahan yang telah memberikan bantuan dan kerjasamanya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18. Teruntuk adik – adiku Sanggar latah tuah ayu, wanti, khomisah, tiwi, jeje, susu, naurah, dari angkatan 15 sampai angkatan 2019 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
19. Kepada pamanku Sukirman yang penulis cintai, karena telah memberikan tempat tinggal kepada penulis selama menyelesaikan styudi ini.
20. Kepada ayah angkat SPN. GP. Ahmad Darmawi yang telah banyak memberikan arahan, motivasi, tunjuk ajar serta bimbinganya kepada penulis.
21. Untuk Bunda Tercinta Rina Yeni, S. Sos selaku Kepala Bagian Akademik UIN SUSKA Riau yang telah memberikan kasih dan sayangnya kepada penulis selama penulis berada di Kampus UIN SUSKA Riau.
22. Untuk Keluarga Besarku Sanggar Latah Tuah UIN SUSKA RIAU. “Biar Latah Asal Bertuah Dari Pada Diam Seribu Bahasa.”
23. Kepada abg dan kak sanggar Latah Tuah yang penulis cintai, Bg Dwiki, Wandu Ocu, rahma, uci, saldi dan lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
24. Kepada abangku Muhammad Reza Akmal yang telah banyak memebrikan ilmu dalam manajemen dalam organisasi dan telah sabar mendidik penulis untuk menjadi seorang pemimpin dan juga telah meminjamkan laptopnya untuk menyelesaikan penulisan Skripsi ini.
25. Untuk sahabat seperjuangan kepengurusan sanggar latah tuah, Dezy, Fitra, Oceng, Rahmi, Guntur, Susi Ajis, Arip, Amel, Weten dan kawan kawan penulis yang penulis cintai dan sayangi terimakasih atas kebersamaanya dalam membantu penulis dalam mengurus keorganisasian yang ada di Sanggar Latah Tuah.
26. Kepada rekan rekan HMI Komisariat DISAINT, Muslim, Aji, Ucok, Wamoi, Abg Dani, Bang Hanif, Mansirman dan rekan lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dan juga buat kawan -kawan Mapala Suska dan Kawan – kawan kelembagaan UIN SUSKA Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

27. Kepada adik – adiku takmir Masjid Syukran Perumahan Indah Perdana Lestari RW 14 Kelurahan Sialang Munggu, Indra, sihin, yuda, joko dan juga amir
28. Untuk sahabat Tilawah Masjid Syukran Khairil Anan yang senantiasa membimbing penulis dalam mengajarkan Tilawah Qur'an dan juga membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
29. Kepada Keluarga Public Relation wadah penulis mendapatkan ilmu di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi yang penulis cintai dan sayangi.
30. Kepada sahabat – sahabat Organisasiku, kawan-kawan Himakom UIN SUSKA Riau, Rekan – Rekan Paguyuban IPMKRB, Rekan Crew MADINI TV, Rekan - rekan Sanggar Songket, Sanggar Public Relation, kawan – kawan Perhumas Muda Riau, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas segala ilmu dan doanya yang telah diberikan kepada penulis.

Semoga Allah SWT membalas budi baik yang telah diberikan kepada penulis, seta melimpahkan rahmat – Nya kepada kita semua. Amin.

Pekanbaru, 15 Mei 2019 M
10 Ramadhan 1440 H

Penulis

Imam Aminuddin
NIM. 11443104473

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
E. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR	
A. Kajian Teori.....	12
1. Strategi.....	12
2. Komunikasi	13
3. Startegi Komunikasi.....	15
4. Sosialisasi	24
B. Kajian Terdahulu.....	26
C. Kerangka Fikir	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Waktu dan Tempat Penelitian	32

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Subjek dan objek penelitian.....	33
D. Sumber Data	33
E. Informasi Peneliti.....	34
F. Teknik Pengumpulan Data	34
G. Pengolahan Data.....	36
H. Validitas Data	37
I. Teknik Analisis Data.....	38

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	39
B. Buatan	45
C. Visi dan Misi Desa Wisata Budaya	45
D. Sanggar Bathin Galang.....	46
E. Visi dan Misi Sanggar Bathin Galang.....	49
F. Program Kerja Sanggar Bathin Galang.....	50
G. Prestasi Sanggar Bathin Galang.....	50
H. Event – Event yang pernah diselenggarakan.....	52
I. Karya – Karya Sanggar Bathin Galang.....	52
J. Penghargaan Yang Pernah Didapatkan Sanggar Bathin Galang.....	54

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	64
B. Pembahasan	71

BABVI PENUTUP

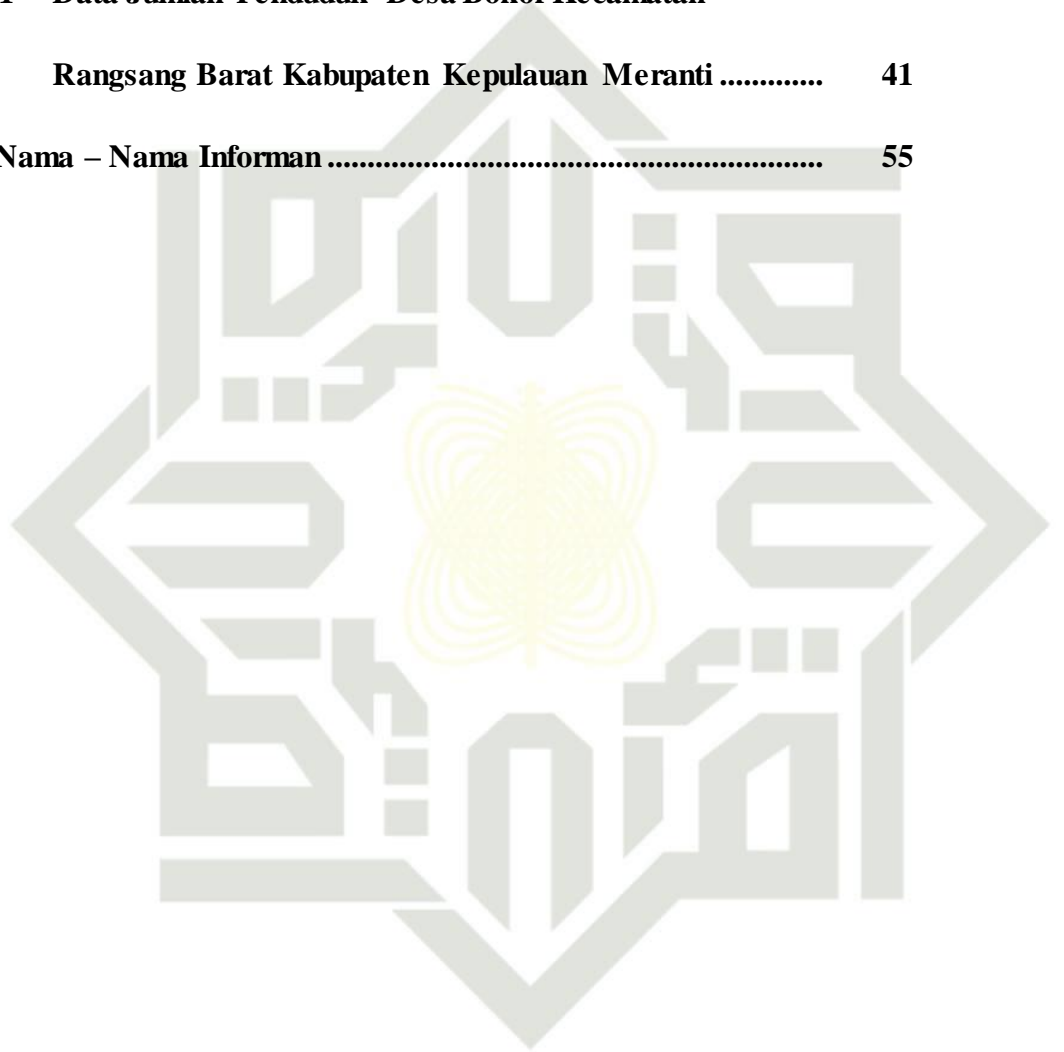
A. Kesimpulan.....	102
B. Saran.....	103

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Informasi Informan	34
Tabel IV.1 Data Jumlah Penduduk Desa Bokor Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti	41
Tabel IV.1 Nama – Nama Informan	55



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar	II.2 Kerangka Fikir Penelitian.....	31
Gambar	IV.1 Struktur Organisasi dan Data Kerja Pemerintahan Sesa Bokor Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti	40
Gambar	VI.2 Struktur Organisasi Sanggar Bathin Galang	48
Gambar	V.1 Sosialisasi Bersama Finalis Bujang Dara Meranti	73
Gambar	V.2 Sosialisasi dan penyuluhan Desa Wsiata Budaya	73
Gambar	V.3 Logo-Logo Event Budaya di Desa Wsiata Budaya Bokor	80
Gambar	V.4 Media Cetak	83
Gambar	V.5 Media Televisi	83
Gambar	V.6 Poster Kegiatan Event Budaya Bokor	84
Gambar	V.7 Spanduk Kegiatan Event Budaya Wsiata Budaya Bokor	84
Gambar	V.8 Penggunaan Media Internet	85
Gambar	V.9 Penggunaan Media Sosial	85
Gambar	V.10 Penyelenggaraan Event-event Budaya	87
Gambar	V.11 Penyelenggaraan Roadshow Desa Wsiata Budaya Bokor	88
Gambar	V.12 Sertifikat Rekor Muri Lari diatas Tual Sagu	89

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daftar Lampiran

1. Pedoman Wawancara
2. Reduksi Data
3. Hasil Wawancara
4. Sosialisasi Sanggar Bathin Galang Dalam Mensosialisaiakan Desa Wisata Budaya Bokor menggunakan Koran
5. Sosialisasi Sanggar Bathin Galang menggunakan Brosur
6. Sosialisasi Sanggar bathin Galang menggunakan Baliho
7. Foto wawancara dengan informan peneliti
8. Surat penunjukan pembimbing
9. Pengesahan seminar proposal
10. Pengesahan pembimbing
11. Surat Pra Riset
12. Surat rekomendasi Badan Pelayanan Terpadu dan Penanaman Modal Provinsi Riau
13. Surat Rekomendasi Badan Terpadu dan Penanaman Modal Kabupaten Kepulauan Meranti
14. Surat keterangan penelitian Sanggar Bathin Galang Desa Wisata Budaya Bokor Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti.
15. Riwayat Hidup Penulis

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kabupaten Kepulauan Meranti terdiri dari 9 Kecamatan dan (101 Desa/Kelurahan) 5 Kelurahan 96 Desa termasuk didalamnya Desa Bokor Kecamatan Rangsang Barat.¹ Kabupaten kepulauan meranti mengusulkan dua desa untuk dijadikan desa wisata, yaitu Desa Tanjung dan Desa Bokor. Program desa pun digelar untuk mengoptimalkan potensi pedesaan. Hal ini disesuaikan dengan konsep *sustainebel development* yang bias diartikan sebagai pengelolaan yang baik mewujudkan keseimbangan antara kebutuhan manusia untuk meningkatkan gaya hidup dan memelihara sumber daya alam dan ekosistem tempat kita dan dan generasi berikutnya bergantung.² Tujuan mendirikan desa wisata ini adalah untuk meningkatkan sumberdaya manusia (SDM) dan peningkatan ekonomi warga melalui, pelatihan-pelatihan kesenian tari dan music.

Desa Bokor merupakan desa yang alam pedesaanya masih bersih dan nyaman, memiliki sejumlah adat istiadat, dan serta makanan tradisional yang merupakan potensi dari desa wisata. Masyarakat Desa Bokor juga perekonomiannya menengah kebawah dan menengah keatas hal ini dilihat dari pekerjaan masyarakat Desa Bokor sebagian besar petani.

Adat istiadat, makanan khas serta potensi buah, kondisi kampung dan berbagai macam kreatifitas masyarakatnya. Apalagi disepanjang Sungai Bokor terdapat hutan mangrove yang masih terawat dengan baik. Memiliki potensi besar sebagai salah satu lokasi dan tempat tujuan pariwisata. Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti mendukung Program ini dengan menentapka Desa Bokor sebagai Desa Wisata, diresmikan Pada tanggal 13 Januari 2013.³

¹ https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Kepulauan_Meranti diakses pada 19 April 2018 9.37 WIB.

² Mintzer, 1992, dikutip dari <http://www.gdrc.org/sustdev/definitions.html>.

³ <http://bokor.desa.id/page/16> diakses pada 19 April 2018 11.20 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sektor pariwisata merupakan salah satu sumber devisa negara yang sangat penting dan mampu memberikan sumbangan yang cukup berarti bagi pembangunan. Produk wisata konvensional mulai banyak ditinggalkan dan wisatawan beralih kepada produk wisata yang lebih menghargai lingkungan, alam, budaya dan atraksi secara spesial. Kepuasan wisatawan tidak lagi bersandar pada keindahan alam dan kelengkapan fasilitas wisata melainkan juga pada keleluasaan dan intensitas interaksi dengan lingkungan dan masyarakat lokal. Berdasarkan fakta di atas maka perlu dirumuskan bentuk pembangunan pariwisata berkelanjutan yang lebih tepat dimasa mendatang. Konsep pariwisata pedesaan (rural tourism) dengan cirinya produk yang unik, khas serta ramah lingkungan kiranya dapat menjadi solusi baru bagi pengembangan kepariwisataan di dunia. Sebagai respon atas pergeseran minat wisatawan tersebut maka di Indonesia pun tumbuh pilihan wisata baru berupa desa-desa wisata di berbagai provinsi di Indonesia.

Program kegiatan pengembangan Desa Wisata Bokor yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Bokor melalui Organisasi Sanggar Bathin Galang yang mana pada setiap tahunnya Sanggar Bathin Galang Desa Wisata Bokor melaksanakan acara festival wisata sungai, pesta buah dan pertunjukan seni budaya daerah yang hadir oleh pengunjung mancanegara dan juga local, pengunjung musisi dan wisatawan mancanegara seperti Negara Malaysia, Thailand, dan juga Pholandia, Belanda, Project Perancis, musisi dari Selandia Baru, Meksiko, Waless, Rumania, serta musisi dan wisatawan lokal Kalila Projek Medan, Aceh, Forum Kompang Batam, Sumbar, Jabar, Solo, Malang Jatim, Kemas Meranti, Pekanbaru Sagu Band dan lainnya.

Berdasarkan UU No. 23 Tahun 2014 yang terdapat pada pasal 12 bahwa salah satu pemerintah pusat kepada pemerintah daerah adalah urusan pilihan yaitu urusan pariwisata. Kabupaten Kepulauan Meranti merupakan pemekaran dari Kabupaten Bengkalis yang dibentuk pada tanggal 19 Desember 2008.⁴ Dasar hukum berdirinya Kabupaten Kepulauan Meranti adalah Undang-undang nomor

⁴ <https://www.scribd.com/document/348484109/No-mor-20-Tahun-2012-Perda-Sotk-Dinas-Daerah> diakses pada 19 April 2018 pukul 4.45 WIB.

2 tahun 2009, tanggal 16 Januari 2009. Secara geografis, Kabupaten Kepulauan Meranti berada pada koordinat antara sekitar 0° 42' 30" - 1° 28' 0" LU, dan 102° 12' 0" - 103° 10' 0" BT, dan terletak pada bagian pesisir Timur pulau Sumatera, dengan pesisir pantai yang berbatasan dengan sejumlah negara tetangga dan masuk dalam daerah Segitiga Pertumbuhan Ekonomi (Growth Triagle) Indonesia - Malaysia - Singapore (IMS-GT). Secara tidak langsung, daerah ini menjadi daerah Hinterland Kawasan Free Trade Zone (FTZ) Batam - Tj. Balai Karimun.⁵

Tarian Ayak Sagu merupakan hasil karya seni dari Sanggar Bathin Galang yang dipersembahkan kepada wisatawan pada acara event Bokor dan tarian ini sudah pernah mewakili Kabupaten Kepulauan Meranti ke Negeri Malaysia pada acara Kebudayaan. Sedangkan lari diatas tual sagu merupakan cara para petani sagu dalam menghitung jumlah tual sagu yang telah dirakit di suangai. Sehingga pada acara even Bokor lari diatas tual sagu menjadi perlombaan yang biasa diikuti oleh semua wisatawan yang datang ke Desa Bokor.

Pada tahun 2014 PNPM Mandiri Pariwisata tidak berjalan lagi, dikarenakan dana PNPM Pariwisata tidak ada yang disalurkan ke desa Bokor. Dana PNPM Pariwisata hanya disalurkan kepada desa wisata yang baru diusulkan pada tahun 2014.⁶ Karena tidak mendapat dana dari PNPM mandiri Desa Wisata Budaya Pemerintah Desa Bokor mengajukan proposal bantuan dana kepada pemerintah kabupaten. Pada tahun 2015 PNPM Mandiri dihentikan oleh pemerintah, pemerintah akan mengganti dengan Program Percepatan Pembangunan Desa/Kelurahan (PPID-K). Karena UU Desa menyebutkan dana desa akan dikelola secara mandiri oleh Pemerintah Desa. Tanpa bantuan dana dari Pemerintah Kabupaten, pemerintahan Desa Bokor tetap menjalankan program Desa Wisata dengan menyerahkan pelaksanaan kepada organisasi Sanggar Bathin Galang dibawah naungan Pemerintah Desa Bokor, Organisasi Sanggar Bathin Galang kembali melaksanakan acara tahunan Desa Wisata Bokor dengan nama Pesta Sungai Bokor. Desa Wisata Budaya Bokor setiap tahunnya

⁵ Ibid

⁶ <https://www.antarane.ws.com/berita/474909/menunggu-kelanjutan-nasib-pnmdiakses>
pada 19 April 2018 13.35 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengadakan event besar, pada tahun 2015 masih dinamakan Pesta Sungai Bokor. Hingga saat ini program Desa Wisata Bokor tetap menjalankan aktivitasnya.

Program desa wisata bokor diatas dilaksanakan setiap tahunnya dari mulai tahun 2013 sampai dengan sekarang. Setiap tahunnya diadakan pada bulan Juli atau bulan Agustus pada saat musim buah. Desa Bokor juga terkenal sebagai desa penghasil buah seperti , durian, manggis, cempedak, durian, kundnag dan banyak buah-buahan lainnya. Karena di program desa wisata bokor salah satunya adalah pesta buah-buahan, acara diadakan pada saat musim buah. Dari beberapa program desa yang Desa Wisata yang ada, pemerintah Desa Bokor telah melakukan pembenahan, penataan, dan penegelolaan tempat – tempat wisata. Target kinerja pemerintah Desa Bokor untuk semua program Desa Wisata ialah 100%.

Sehubungan dengan luasnya daerah Kabupaten Kepulauan Meranti dan merupakan daerah yang terbentuk dari gugusan pulau-pulau yang di kelilingi oleh laut, terdapat didalamnya kekayaan potensi alam yang dapat dijadikan sebagai objek wisata. Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti Nomor 20 Tahun 2012 tentang Pembentukan Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Organisasi Dinas Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti, kemudian untuk menindak lanjuti Peraturan Meranti mengeluarkan Peraturan Bupati Nomor 45 Tahun 2012 tentang tugas pokok dan fungsi serta uraian tugas Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga bahwa di dalam BAB III Bagian Ketiga Pasal 8 ayat 2 dijelaskan:⁷

Bidang Pariwisata dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan pembinaan, dan pengembangan teknis kewenangan di Bidang Pariwisata berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Kepala Daerah;
- b. Penyusunan dan pelaksanan program pembangunan dan pengendalian di Bidang Pariwisata yang menjadi kewenangan daerah;
- c. Penyelenggaraan dan pengawasan standar minimal dalam Bidang Parwista,

⁷Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Pengelolaan, penelitian, pendokumentasian dan pemeliharaan berbagai bentuk kepariwisataan;
- e. Pelaksanaan penyelamatan pengamanan, pemeliharaan, pemugaran, penggalan dan penelitian kepariwisataan yang berskala kabupaten;
- f. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas;

Pariwisata sebagai salah satu sektor pembangunan tidak dapat dilepaskan kaitannya dengan pembangunan yang telah dicanangkan oleh pemerintah sesuai dengan tujuan pembangunan nasional. Pariwisata adalah suatu kegiatan yang melibatkan antara lain pelaku, proses penyelenggaraan, kebijakan, politik, dan sosial budaya yang saling berinteraksi dengan eratnya, akan lebih realistis bila dilihat sebagai sistem dengan berbagai subsistem yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi. Dalam kerangka kesisteman tersebut, pendekatan terhadap fungsi dan peran pelaku, dampak lingkungan, peningkatan pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat, serta kesetaraan dalam proses penyelenggaraan menjadi semakin penting.

Saat ini masih dirasakan bahwa sinergi dari upaya yang dilakukan oleh berbagai pihak untuk mengembangkan pariwisata nasional masih belum berjalan secara optimal, disebabkan masih adanya perbedaan persepsi yang perlu mendapatkan klarifikasi. Selain itu pariwisata lebih banyak terkonsentrasi di tempat - tempat yang sudah maju dan memudahkan proses penerimaan ataupun pemasaran. Kurang berkembang ditempat yang seharusnya dikembangkan.

Pada tahun 2015 Event Lari Di Atas Tual Sagatelah berhasil memecah Rekor Muri Indonesia.⁸ Selain dengan permainan rakyat lari diatas tual sagu yang dirakit di sepanjang sungai bokor didesa ini juga disuguhi dengan wisata alam dimana wisatawan akan dimanjakan dengan pemandangan hutan Mangrove yang masih terjaga asri akan keindahannya. Selain akan kekayaan alam serta permainan rakyatnya di Desa Bokor juga masih melestarikan kebudayaan peninggalan ninik moyang secara turun-temurun kegiatan ini disebut dengan *Bele Kampung* . *Bele Kampung* merupakan ritual yang dimaksudkan untuk meminta

⁸ <http://www.riomadani.com/read-2737-2016-11-20-bokor-music-world-festival-2016-ajang- pesta-musik-lestarikan-budaya-daerah-sebagai-identitas-bangsa.html> diakses pada 19 April 2018 13.35 WIB

kepada Allah SWT agar semua kegiatan baik itu acara/Festival yang diselenggarakan mendapat ridho, pertolongan, berkah, keselamatan serta tidak ada satupun masalah yang dapat mengurangi keberhasilan kegiatan yang akan dilaksanakan. Kegiatan ini dahulunya dilaksanakan setahun sekali menjelang bergantinya tahun seperti menyambut tahun baru. Terdapat dua versi dalam melaksanakan Bele kampung, yaitu; secara adat dan syarak. Secara adat Bele kampung dilaksanakan dengan membuat sesajin di ancak dan secara syarak dilakukan dengan ratib saman (Berzikir) keliling.

Didukung dengan beberapa fakta diatas kecendrungan para wisatawan juga menginginkan kepuasan yang lebih terhadap penyediaan sarana dan prasarana saat berkenjung kewisata Budaya Bokor. Di Desa Wisata Bokor terdapat beberapa kendala yang menghambat pengembangan sumber pariwisata Desa Bokor .

Berdasarkan pengamatan peneliti, yang diamati penulis sejak Desa Bokor resmi menjadi Desa Wisata Budaya diantaranya;

1. Kurangnya dilakukannya ublikasi dan penyuluhan terhadap masyarakat di Kecamatan Rangsang Barat.
2. Belum adanya pelabuhan yang representatif dan jembatan penghubung antara, Dusun Durian ke Dusun Manggis, sehingga mengakibatkan masyarakat Dusun Manggis sulit untuk menyeberang jika ada kegiatan yang diselenggarakan oleh Sanggar Bathin Galang Desa Wisata Bokor.
3. Masih adanya masalah fasilitas, sarana dan prasarana yang masih belum terpenuhi secara maksimal setiap acara Event besar, seperti masalah tempat tinggal (Homestay), transportasi, pelayanan konsumsi, serta Isitrik dan air.
4. Program wisata kuliner, masih ada kendala dengan belum adanya gerai-gerai yang menjual segala ciri khas masakan dari Desa Bokor, seperti tempat penjualan buah tangan, serta warung kuliner khas Desa Bokor.
5. Masih adanya kendala dengan ritual Bele Kampung secara adat dan sebagian masyarakat kurang menyetujui dikarenakan tidak sesuai dengan ajaran Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Kurangnya bantuan dari Pemerintah Daerah dalam upaya mengembangkan serta membangun fasilitas yang ada di Desa Bokor.

Walapun kondisi di Desa Wisata Bokor terdapat banyak kekurangan dalam memberikan pelayanan kepada para wisatawan dan juga masih banyak terdapat kendala dalam menjalankan program Desa Wisata Budaya Bokor. Untuk meningkatkan arus pariwisata sangat dibutuhkan keterbukaan masyarakat dan juga adanya usaha pembangunan dan pengembangan yang terarah, dengan melihat potensi yang ada di daerah tersebut. Dengan terjadinya peningkatan arus wisatawan tentunya mempengaruhi akantingkat pendapatan daerah. Jika hal ini terjadi, kontribusi Sanggar Bathin Galang Desa Wisata Budaya Bokor dalam kontribusi Kabupaten Kepulauan Meranti akan dapat terwujud. Dan tentunya untuk mewujudkan semua ini diperlukan inovasi – inovasi baru yang kreatif serta sokongan dari masyarakat setempat serta Pemerintah Daerah dalam memajukan pariwisata lokal yang ada di Desa Wisata Budaya Bokor.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan Judul **“Strategi Komunikasi Sanggar Bathin Galang dalam Mensosialisasikan Desa Wisata Budaya Bokor di Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau”**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan makan dan kerancuan penafsiran, maka penulis memandang perlu adanya penjelasan judul sehingga yang terakndung dalam peneitian ini akan memberikan batasan. Batasan dan bahasan yang dimasud yaitu:

1. Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi adalah suatu rancangan yang dibuat untuk mengubah tingkah laku manusia dalam skala yang lebih besar melalui transfer ide-ide baru⁹.

⁹Hafied Cangra, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2013), 61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sanggar Bathin Galang

Sanggar Bathin Gallang Merupakan organisasi masyarakat yang bergerak di bidang dunia kesenian. Sanggar Bathin Galang sudah berdiri sejak tahun 2003 yang berdomisili di Desa Bokor Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti. Sanggar ini didirikan oleh Sopandi, S.Sos yang merupakan putra daerah Desa Bokor itu sendiri.

Sanggar Bathin Galang didirikan bertujuan untuk sebagai wadah bagi anak-anak muda dan masyarakat setempat agar dapat mempelajari tentang kekayaan khasanah budaya lokal baik itu dibidang kesenian tari, musik dan permainan rakyat untuk dapat di promosikan di Indonesia bahkan Mancanegara.¹⁰

3. Sosialisasi

Sosialisasi adalah proses orang memperoleh kepercayaan, sikap, nilai, dan kebiasaan dalam kebudayaannya. Melalui proses sosialisasi akan tumbuh satu pribadi yang khas, karena sifat-sifat kelompok tidak pernah diserap secara sama oleh masing-masing anggota kelompok.¹¹

4. Desa Wista Budaya Bokor

Desa Wisata Budaya Bokor terdapat di Pulau Rangsang. Dari ibukota Kabupaten Kepulauan Meranti di Selat Panjang, Pulau Tebing Tinggi, wisatawan harus naik perahu dulu sekitar 30 menit dari Pelabuhan Camat yang kecil.

Bokor adalah sebuah Desa yang jauh dari kebisingan kota, masyarakatnya mayoritas bersuku Melayu, mereka siap menyapa dengan keramah tamahan masyarakatnya bagi tamu tamu yang datang untuk sekedar berkunjung atau yang mau mementaskan pertunjukan dalam sebuah event, dengan jumlah penduduk 3429 jiwa mempunyai ciri khas tersendiri dengan berbagai macam potensi didapat disini, mulai dari Budaya lokal, kuliner, kerajinan bambu, buah buahan musiman, kebersihan desa.

¹⁰ Profil Sanggar Bathin Galang.

¹¹ Jurnal Komunikasi Masa dan Sosialisasi

Di Desa Wisata Budaya Bokorpun memiliki daya tarik lainnya yaitu hutan mangrove yang. Masih terjaga akan keasriannya, perhelatan budaya tradisional dalam bentuk festival music dan juga tarian dan juga permainan rakyat.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: **“Bagaimana Strategi Komunikasi Sanggar Bathin Galang dalam Mensosialisasikan Desa Wisata Budaya Bokor di Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau”**

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari beberapa masalah pokok yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dikemukakan tujuan penelitian yaitu, bagaimana Strategi Komunikasi Sanggar Bathin Galang dalam Mensosialisasikan Desa Wisata Budaya Bokor di Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kegunaan Teoritis

a) Penelitian ini bertujuan sebagai bahan informasi ilmiah terkait dengan Strategi Komunikasi Sanggar Bathin Galang dalam Mensosialisasikan Desa Wisata Budaya Bokor di Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau.

b) Sebagai bahan bacaan bagi Jurusan Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

c) Sebagai bahan untuk kajian akademisi di Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi

b. Kegunaan Praktis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan solusi bagi pemerintah Desa Wisata Budaya Bokor dan Sanggar Bathin Galang Khususnya.
- b) Bagi Pemerintah Daerah dapat sebagai evaluasi agar lebih memperhatikan Desa Wisata Budaya Bokor.
- c) Untuk Menjadi Bahan Penelitian lebih lanjut bagi pihak terkait dimasa yang akan datang.
- d) Sebagai syarat menyelesaikan perkuliahan program Sarjana Strata Satu (S1) dan sebagai syarat memenuhi gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Jurusan Ilmu Komunikasi Kosentrasi Public Relations Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Sitematika Penulisan

Skripsi ini ditulis dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

Bab ini menguraikan kajian teori, kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian dan kerangka berfikir yang digunakan dalam penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjabarkan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, validasi data serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Dalam bab ini berisikan tentang gambaran umum lokasi tempat penelitian, seperti sejarah visi dan misi serta struktur organisasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

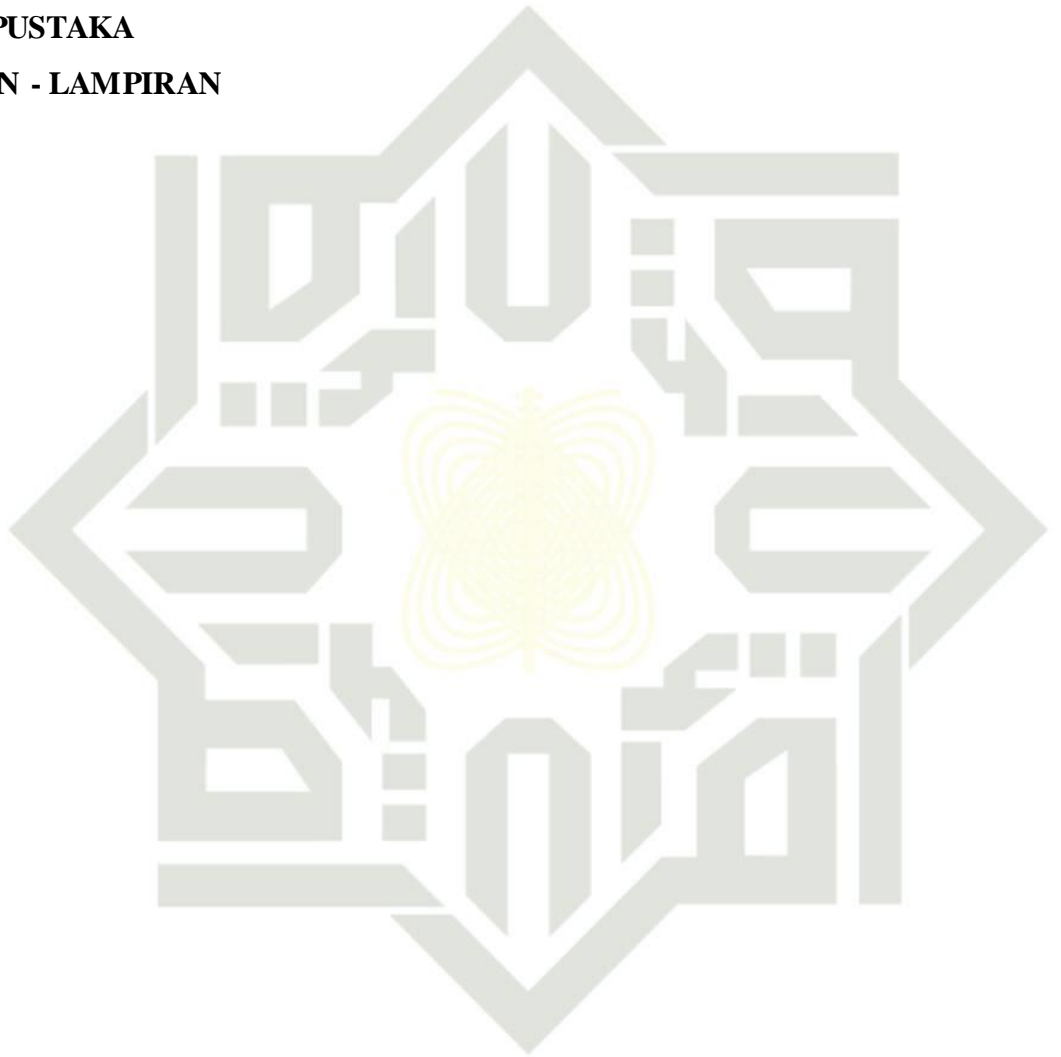
DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN - LAMPIRAN**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A Kajian Teori

Teori adalah himpunan Kontruk (konsep), definisi, proposisi yang mengemukakan pandangan sistematis tentang gejala dengan menjabarkan relasi diantara variabel, untuk menjelaskan dan meramalkan gejala tersebut.

Dalam penelitian kualitatif, teori sifatnya tidak mengekang periset. Teori berfungsi sebagai pisau analisis, membantu periset untuk memaknai datadi mana seorang periset tidak berangkat (dilandasi) dari suatu jenis teori tertentu. Periset bebas berteori untuk memaknai data dan mendialogkannya dengan konteks sosial yang terjadi. Teori membantu memperkuat interpretasi periset sehingga dapat diterima sebagai suatu kebenaran bagi pihak lain.¹²

1. Strategi

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani klasik yaitu “*stratos*” yang artinya tentara dan kata “*gein*” yang berarti memimpin. Dengan demikian, strategi dimaksudkan adalah memimpin tentara. Lalu muncul kata “*strategos*” yang artinya pemimpin tentara pada tingkat atas. Jadi, strategi adalah konsep militer yang bisa diartikan sebagai seni perang para jenderal (*the art of general*), atau suatu rancangan yang terbaik untuk memenangkan peperangan.

Martin-Andrson merumuskan “Strategi adalah seni dimana melibatkan kemampuan intelegensi/pemikiran untuk membawa semua sumber daya yang tersedia dalam mencapai tujuan dengan memperoleh keuntungan yang maksimal dan efisien”¹³.

Steohen Robbins mendefenisikan strategi sebagai penentu tujuan jangka panjang perusahaan atau lembaga dan memutuskan arah tindakan

¹²Kriyatno, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2006) hlm, 43.

¹³Hafied Cangara, *Op.Cit. Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, 61.

serta mendapatkan sumber – sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Dan berpikir strategis meliputi tindakan memperkirakan atau membangun tujuan untuk masa depan yang diinginkan, menentukan kekuatan – kekuatan yang akan membantu atau yang akan menghalangi tercapainya tujuan serta merumuskan rencana untuk mencapai keadaan yang diinginkan¹⁴.

Strategi merupakan simpulan taktik dalam keperluan bagaimana tujuan yang diinginkan dapat diperoleh atau didapat, oleh sebab itu strategi biasanya terdiri atas dua atau satu taktik, dengan anggapan yang satu lebih bagus dari yang lain, dengan demikian strategi merupakan kumpulan taktik dengan maksud mencapai tujuan dan sasaran dari perusahaan, institusi atau badan.

Strategi juga bisa diartikan sebagai rencana yang disatukan, menyeluruh dan terpadu yang mengaitkan keunggulan strategi perusahaan atau badan dengan tantangan lingkungan dan yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama perusahaan atau badan dicapai melalui pelaksanaan yang tepat. Setiap instansi pasti memiliki tujuan yang berbeda, sehingga dalam sebuah instansi akan memiliki strategi yang berbeda pula untuk mencapai tujuan instansi tersebut.

Strategi pada dasarnya merupakan kebijakan untuk mencapai tujuan yang kemudian dijabarkan kedalam sebuah taktik untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Dan ada juga yang menyebutkan bahwa perencanaan sebagai strategi dan memberikan penjelasan atas metode yang dipakai untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

2. Komunikasi

a. Definisi Komunikasi

Istilah komunikasi atau dalam Bahasa Inggris *communication* berasal dari kata Latin *communication*, dan bersumber dari kata *communis*

¹⁴Morisan, *Manajemen Public Relations*, Strategi Menjadi Humas Profesional, (Jakarta:encana, 2008), 152.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berarti sama. Sama disini maksudnya adakah *sama makna*. Jadi, kalau dua orang terlibat dalam komunikasi, misalnya dalam bentuk percakapan, maka komunikasi akan terjadi atau berlangsung selama ada kesamaan makna mengenai apa yang dipercekapkan.

Komunikasi secara terminologis merujuk pada adanya proses penyampaian suatu pernyataan oleh seseorang kepada orang lain. Jadi dalam pengertian ini yang terlibat dalam komunikasi adalah manusia. Menurut Bernard Berelson dan Garry A. Steiner dalam karyanya, “Human Behavior”, mendefenisikan komunikasi adalah: *Communication: The transmission of information, ideas, emotions, skills, etc. It is the act or process of transmission that is usually called communication.* (Komunikasi: Penyampain informasi, emosi, keterampilan, dan sebagainya. Dengan menggunakan lambang- lambang, kata-kata, gambar, bilangan, grafik, dan lain-lain. Kegiatan atau proses penyampaianlah yang biasanya dinamakan komunikasi).¹⁵

Sebuah definisi singkat yang dibuat oleh Harold D Lasswell bahwa cara yang tepat untuk menerangkan suatu tindakan komunikasi ialah menjawab pertanyaan “Siapa yang menyampaikan, apa yang disampaikan, melalui saluran apa, kepada siapa dan apa pengaruhnya”.

b. Unsur – unsur komunikasi

Paradigma Laswell menunjukkan bahwa komunikasi meliputi lima unsur, yakni :

- 1) Komunikator (*communicator, source, sender*)
- 2) Pesan (*massage*)
- 3) Media (*channel, media*)
- 4) Komunikan (*communicant, communicate, receiver, recipient*)

¹⁵Onong Uchjana Effendy, *Hubungan Masyarakat Suatu Studi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 48.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



5) Efek (*effect, impact, influence*)

Jadi, berdasarkan paradigma Laswell tersebut, komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator komuikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu.

3. Strategi Komunikasi

a. Pengertian Strategi Komunikasi

Middleton¹⁶ menyatakan Strategi komunikasi adalah kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (media), penerima sampai pada pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal.

Rogers¹⁷ memberi batasan pengertian strategi komunikasi sebagai suatu rancangan yang dibuat untuk mengubah tingkah laku manusia dalam skala yang lebih besar melalui transfer ide-ide baru.

Penetapan strategi merupakan langkah krusial yang memerlukan penanganan secara hati-hati dalam setiap program komunikasi. Sebab jika penetapan strategi salah atau keliru maka jalan yang ditempuh untuk mencapai tujuan bisa gagal, terutama kerugian dari segi waktu, materi dan tenaga.

b. Ruang lingkup Startegi komunikasi

Ruang lingkup Strategi Komunikasi terdiri dari dua aspek, yaitu: secara makro danmikro. Kedua aspek tersebut mempunyai fungsi ganda, yaitu:

- a) Menyebarluaskan pesan komunikas yang bersifat informatif, persuasif,dan instruktif secara sistematis kepada sasaran untuk memperoleh hasiloptimal.

¹⁶ Ibid, hlm 61.

¹⁷ Ibid,hlm 61.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Menjembatani "*cultural gap*" akibat kemudahan diperoleh dan dioperasikan media massa yang begitu ampuh, yang jika dibiarkan akan merusak nilai-nilai budaya.¹⁸

Tentunya strategi komunikasi dilakukan demi tercapainya komunikasi yang efektif. Komunikasi yang efektif paling tidak menimbulkan lima hal; pengertian kesenangan, pengaruh pada sikap, hubungan yang paling baik, dan tindakan.¹⁹

c. Perumusan Strategi Komunikasi

Perumusan Strategi Komunikasi Menurut Anwar Arifin dalam bukunya yang berjudul "*Ilmu Komunikasi, Sebuah Pengantar Ringkas*" Ada empat faktor penting yang harus diperhatikan dalam menyusun strategi komunikasi, yaitu:²⁰

a) Menetapkan Komunikator

Komunikator menjadi sumber dan kendali semua aktivitas komunikasi. Komunikator harus memahami penyusunan pesan, memilih media yang tepat, dan mendekati khalayak yang menjadi target sasaran. Ada tiga syarat yang harus dipenuhi seorang komunikator, yakni: (1) tingkat kepercayaan orang lain kepada dirinya (*kredibilitas*), (2) daya tarik (*attractive*), dan kekuatan (*power*).²¹

Kredibilitas dapat diperoleh dari kompetensi (*competence*), sikap (*attitude*), tujuan (*intention*), kepribadian (*personality*), dan dinamika (*dynamism*). Daya tarik (*attractive*) disebabkan cara bicara yang sopan, murah senyum, cara berpakaian yang apik dan cerdas. Kekuatan (*power*) yaitu kekuatan yang dimiliki seseorang komunikator melalui argumentasinya dan kekuatan dalam mengendalikan emosi pendengarnya.

¹⁸ Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2002) Cet. Ke-6, hlm. 28

¹⁹ Jalaludin Rachmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005)

²⁰ Anwar Arifin, *Ilmu Komunikasi, Sebuah Pengantar Ringkas*, (Jakarta: Rajawali Press, 1998), hlm. 50

²¹ Hafied Cangra, *Op. Cit*, hlm. 108.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Mengenal Khalayak

Suatu strategi adalah keseluruhan keputusan kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan guna mencapai tujuan. Jadi dalam merumuskan strategi komunikasi kita harus memperhitungkan suatu kondisi dan situasi khalayak. Itulah sebabnya maka langkah pertama yang harus dilakukan adalah mengenal khalayak.

Khalayak tidak pasif tetapi aktif, sehingga antara komunikator dengan komunikan bukan saja terjadi hubungan tetapi juga saling mempengaruhi. Khalayak dapat dipengaruhi oleh komunikator akan tetapi komunikator dapat dipengaruhi oleh komunikan atau khalayak.

c) Menentukan Pesan

Setelah khalayak dan situasinya diketahui dengan jelas, selanjutnya langkah perumusan strategi komunikasi ialah menyusun pesan, yaitu menentukan tema dan materi dengan orientasi agar mampu membangkitkan perhatian. Syarat-syarat perlu diperhatikan dalam menyusun pesan yaitu menentukan tema dan materi.

Pesan adalah segala sesuatu yang disampaikan oleh seseorang dalam bentuk simbol yang dipersepsi dan diterima oleh khalayak dalam serangkaian makna. Menurut bentuknya, symbol yang disampaikan dapat dibedakan atas dua macam, yakni symbol verbal dan non verbal. Symbol verbal dalam pemakaiannya menggunakan bahasa. Sedangkan non verbal ialah bahasa isyarat, bahasa tubuh (body language).

Pesan sangat tergantung pada program yang disampaikan. Jika program itu bersifat komersial untuk mengajak orang agar membeli barang yang dipasarkan, maka pesannya bersifat persuasive dan provokatif, sedangkan jika produk dalam bentuk program penyuluhan untuk penyadaran masyarakat maka sifat pesannya harus persuasif dan edukatif. Tapi jika program yang ingin disampaikan sifatnya hanya untuk sekedar diketahui oleh masyarakat, maka sifat pesannya harus bersifat informative. Selanjutnya, dalam penyusunan pesan, adalah sifat dari produk itu sendiri. Jika produk itu

sifatnya nyata (*tangible*) dan barang yang bisa dimiliki., maka pesan yang digunakan tidak perlu terlalu banyak sebab setiap anggota masyarakat bisa mengevaluasinya sendiri. Tapi jika program yang dipasarkan sifatnya tidak nyata (*intangible*) maka memerlukan penjelasan yang lebih lengkap, mudah dimengerti, dan menjanjikan prospek apa yang akan diperoleh setelah menerima program tersebut.

Selain simbol verbal, maka tidak kalah pentingnya adalah penggunaan simbol nonverbal. Simbol nonverbal biasa disebut bahasa isyarat, bahasa tubuh (*body language*) atau bahasa diam (*silent language*).

Beberapa teknik penyampaian pesan yang bersifat informatif, persuasif dan mendidik. Pesan yang bersifat informatif, yakni pesan yang disampaikan berupa informasi, suatu yang merupakan pengetahuan yang sebelumnya tidak diketahui oleh penerima. Pesan yang bersifat persuasif, yakni berusaha mengubah pengetahuan, sikap tingkah laku seseorang atau publik terhadap rogram yang akan dilaksanakan. Ada beberapa cara yang dipergunakan dalam teknik persuasi yakni pesan yang menakutkan (*fear appeal*), pesan yang penuh dengan emosi (*emotional appeal*), pesan yang penuh dengan janji-janji (*reward appeal*), penyusunan yang penuh dorongan (*motivational appeal*), penyusunan pesan penuh humor (*humorous appeal*). Pesan yang bersifat mendidik, yakni pesan yang punya tekanan pada unsur kognitif, aktif, dan psikomotorik.

2) Menetapkan Metode

Setelah memnentukan khlayak dengan cara mengidentifikasi situasi serta kondisi khalayak dan telah menyusun pesan yang ingin disampaikan, maka tahap selanjutnya adalah menentukan metode penyampaian yang sesuai. Penyampaian metode harus disesuaikan dengan bentuk pesan, keadaan khalayak, fasilitas dan biaya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Anwar Arifin mengemukakan metode komunikasi yang efektif, sebagai berikut:²²

1) *Redundancy (repetition)*

Adalah mempengaruhi khalayak dengan cara mengulang-ulang pesan kepada khalayak. Dengan metode ini banyak manfaat yang dapat ditarik. Manfaat itu antara lain bahwa khalayak akan lebih memperhatikan pesan itu, karena justru berkonsentrasi pada pesan yang diulang ulang, sehingga ia akan lebih banyak menarik perhatian.

Manfaat lainnya, bahwa khalayak tidak akan mudah melupakan hal yang penting disampaikan berulang - ulang itu Selanjutnya dengan metode repetition ini, komunikator memperoleh kesempatan untuk memperbaiki kesalahan - kesalahan yang tidak disengaja dalam penyampaian- penyampaian sebelumnya.

2) *Canalizing*

Untuk mempengaruhi khalayak haruslah lebih dahulu mengerti tentang kerangka referensinya dan lapangan pengalaman dari khalayak tersebut dan kemudian menyusun pesan dan metode sesuai dengan itu. Hal tersebut dimaksudkan, agar khalayak tersebut pada permulaan dapat menerima pesan yang dikehendaki.

Dalam artian lain komunikator menyediakan saluran saluran tertentu untuk menguasai motif - motif tertentu yang ada pada khalayak, juga termasuk dalam proses canalizing ialah memahami dan meneliti pengaruh kelompok terhadap individu atau khalayak.

3) *Informatif*

Dalam dunia komunikasi massa dikenal salah satu bentuk pesan yang bersifat informatif, yaitu suatu bentuk isi pesan, yang bertujuan mempengaruhi khalayak dengan cara (metode) memberikan penerangan. Penerangan berarti penyampaian suatu apa adanya, apa sesungguhnya.

²²Anwar Arifin *Strategi Komunikasi Suatu Pengantar Ringkas*, (Bandung Armico.1984),

Dengan kata lain, penyampaian sesuatu sesuai dengan fakta-fakta dan data-data yang benar serta pendapat-pendapat yang benar. Jadi dengan penerangan (information) berarti pesan-pesan yang dilontarkan itu berisi tentang fakta dan pendapat yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, sehingga bagi komunikannya dapat diberi kesempatan untuk menilai, menimbang-nimbang dan mengambil keputusan atas dasar pemikiran-pemikiran yang sehat.

4) *Persuasif*

Persuasif berarti mempengaruhi khlayak dengan cara membujuk. Dalam hal ini khlayak digugah baik pikirannya, terutama perasaannya. Metode persuasif ini merupakan suatu cara untuk mempengaruhi komunikasi dengan tidak diberi kesempatan untuk banyak berfikir kritis, bahkan kalau perlu khlayak itu dapat terpengaruh secara tidak sadar (*suggestive*).

Dengan demikian, metode ini komunikator terlebih dahulu menciptakan situasi dimana komunikannya mudah terkena sugesti (*suggestible*). Untuk terjadinya sugesti pada individu atau khlayak dapat dipermudah dengan cara:

- a) Menghambat (*inhibition*)
- b) Memecah belah (*dissociation*) proses berfikirnya.
- c) Hambatan dalam proses berfikir terjadi karena kelelahan dan perangsang - perangsang emosional.

5) *Edukatif Method* (Metode Pendidikan)

Salah satu usaha untuk mempengaruhi khlayak dari suatu pertanyaan umum yang dilontarkan, dapat diwujudkan dalam bentuk pesan yang berisi: pendapat-pendapat, fakta-fakta, dan pengalaman-pengalaman. Metode ini dapat juga disebut metode mendidik. Mendidik berarti memberikan ide kepada khlayak, apa adanya dari segi kebenarannya, dengan sengaja, teratur dan berencana, dengan tujuan mengubah tingkah laku manusia kearah yang diinginkan.

6) *Cursive Method*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik cursive method dengan cara mempengaruhi khalayak dengan cara memaksa. Dalam hal ini khalayak dipaksa, tanpa perlun berfikir lebih banyak lagi, untuk menerima gagasan-gagasan atau ide-ide yang dilontarkan, oleh karena itu pesan dari komunikator ini selain pendapat-pendapat juga berisi ancaman-ancaman.

Metode kursif ini biasanya dimanifestasikan dalam bentuk peraturan-peraturan, perintah-perintah dan intimidasi-intimidasi dan untuk pelaksanaannya yang lebih lancar, biasanya dibelakangnya berdiri kekuatan yang cukup tangguh.

d. Seleksi dan Penggunaan Media

Media komunikasi merupakan sarana atau alat yang digunakan untuk mempermudah proses penyampaian pesan atau informasi dari komunikator kepada komunikan untuk mencapai tujuan tertentu. Media komunikasi banyak jenisnya, mulai dari media cetak, tulis hingga media elektronik. Namun efektifitas dari masing-masing media itu sendiri juga berbeda. Maka dari itu seseorang komunikator harus dapat memahami karakteristik media komunikasi, sehingga pada akhirnya dapat memilih media apa yang tepat dan sesuai dengan karakter pesan maupun karakter khalayaknya.

Didalam ilmu komunikasi dikenal komunikasi langsung (face to face) dan media massa. Jika sasarannya hanya terdiri dari beberapa orang saja dan lokasinya dapat dijangkau saja digunakan komunikasi langsung, termaksud jika sasarannya internal publik biasa digunakan pertemuan-pertemuan. Jika sasarannya banyak orang dan tersebar dimana-mana, maka salurannya yang sesuai adalah media massa.

Dari uraian di atas penulis menyimpulkan bahwa strategi komunikasi adalah suatu usaha dan proses dalam penyampaian suatu pesan dalam memilih alternative yang diambil dan merencanakan, manajemen mengelola suatu program yang sistematis guna mencapai tujuan organisasi yang diinginkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5 Faktor Pendukung dan Penghambat Komunikasi

Dalam aktifitas komunikasi, pada saat penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan sering terjadi tidak tercapainya pengertian sebagaimana yang dikehendaki, malah justru timbul kesalahpahaman. Tidak dapat diterimanya pesan tersebut dengan sempurna dikarenakan perbedaan lambang atau bahasa antara apa yang dipergunakan dengan yang diterim atau terdapat hambatan teknis lainnya yang dipergunakan dengan yang diterima.

Kreitner²³ dalam buku Ruslan yang berjudul "Metode Penelitian PR dan Komunikasimengemukakan bahwa terdapat empat macam hambatan yang dapat mengganggu dalam sistem komunikasi tersebut,yaitu:

a) Hambatan dalam proses penyampaian (*process barrier*)

Hambatan ini bisa datang dari pihak komunikator (*sender barrier*) yang mendapat kesulitan dalam penyampaian pesan-pesannya, tidak menguasai materi pesan, dan belum memiliki kemampuan sebagai komunikator yaatan ini bias juga berasal dari penerima pesian tersebut (*receiver barrier*) karena sulitnya komunikan dalam memahami pesan itu dengan baik.

Hal ini dapat disebabkan oleh rendahnya tingkat penguasaan bahasa, pendidikan, intelektual dan sebagainya yang terdapat dalam diri komunikan. Kegagalan komunikasi dapat pula terjadi dikarenakan faktor-faktor, feed backnya (hasil tidak tercapai), *medium barrier* (media atau alat dipergunakan kurang tepat) dan *decoding barrier* (hambatan untuk memahami pesan secara tepat)

b) Hambatan secara fisik (*physical barrier*)

Sarana fisik dapat menghambat komunikasi yang efektif misalnya pendengaran kurang tajam dan gangguan pada sistem dan gangguan pada sistem pengeras suara (*sound system*) yang sering terjadi dalam suatu ruangan kuliah / seminar / pertemuan, dll. Hal ini dapat membuat pesan - pesan tidak efektif samapi dengan tepat kepada komunikannya.

²³ Rosadi Ruslan, *Metode Penelitian PR dan Komunikasi*. (Jakarta : PT. Raja GrafindoPersada, 2003) hlm.8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Hambatan semantic (*semantic barrier*)

Hambatan segi semantik (bahasa dan arti perkataan), yaitu adanya perbedaan pengertian dan pemahaman antara pemberi pesan dan penerima tentang satu bahasa atau lambang. Mungkin saja bahasa yang disampaikan terlalu teknis dan formal, sehingga menyulitkan pihak komunikan yang tingkat pengetahuan dan pemahaman bahasa teknisnya kurang. Atau sebaliknya, tingkat pengetahuan dan pemahaman bahasa teknis komunikator yang kurang.

d) Hambatan psiko-sosial (*psychosocial barrier*)

Adanya perbedaan yang cukup lebar dalam aspek kebudayaan, adat istiadat, kebiasaan, persepsi dan nilai-nilai yang dianut sehingga kecenderungan, kebutuhan serta harapan-harapan dari kedua belah pihak yang berkomunikasi juga berbeda.

f. Tujuan - Tujuan Strategi Komunikasi

Dalam buku Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek yang dibuat oleh *Onong Uchjana Effendy* telah mengutip pernyataan *R Wayne Pace, Brent. D. Petersen dan M. Dallas Burnett* yang menyatakan bahwa tujuan sentral strategi komunikasi terbagi atas tiga tujuan, yaitu

a) *To secure understanding*

Dalam hal ini bertujuan agar bisa memastikan bahwa komunikan paham dan mengerti terhadap pesan yang disampaikan.

b) *To Established Acceptance*

Pada tahap ini, setelah komunikasi diterima kemudian harus melakukan pembinaan kepada penerima.

c) *To Motive Action*

Setelah tahap penerimaan kedua sudah dibina, kemudian kegiatan tersebut harus dimotivasikan.²⁴

²⁴Onong Uchjana Effendy, *Komunikasi teori dan Praktek*, (Bandung: PI Rosdakarya, 2006) ke 21. hlm. 32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4 Sosialisasi

Sosialisasi merupakan salah satu cara untuk melakukan pengendalian sosial (*social control*), apabila suatu masyarakat ingin berfungsi efektif, maka para anggota masyarakat harus berperilaku harus sesuai dengan nilai dan norma sosial yang mengatur pola hidup dalam masyarakat tersebut. Dalam sosialisasi yakni individu-individu menjadi anggota masyarakat dikendalikan sehingga tidak melakukan perilaku menyimpang. Sosialisasi adalah membentuk kebiasaan, keinginan dan adat istiadat.²⁵

Menurut Domincik, Sosialisasi merupakan transmisi nilai – nilai yang mengacu kepada cara - cara dimana seseorang mengadopsi perilaku dan nilai - nilai dari suatu kelompok .²⁶ Menurut Mac Bried mengemukakan sosialisasi adalah penyediaan sumber ilmu pengetahuan yang memungkinkan orang bersikap dan bertindak sebagai anggota masyarakat yang efektif yang menyebabkan ia sadar akan fungsi sosialnya sehingga ia dapat aktif di dalam masyarakat²⁷ .

a. Tujuan Sosialisasi

Menurut Satraprateja, sosialisasi diadakan guna memberikan tujuan sebagai proses social, yaitu masyarakat dididik untuk mengenal, memahami dan menghargai norma dan nilai yang berlaku dalam masyarakat agar cara berfikir masyarakat berubah sehingga kebiasaan-kebiasaan hidupnya dapat pula berubah. Mengerti cara yang benar, sasaran yang hendak dicapai dan dapat merasakan secara emosional sehingga dapat mempengaruhi tingkah laku .

Menurut Bruce J. Cohen, sosialisasi beberapa tujuan yaitu;

1. Memberikan bekal keterampilan yang dibutuhkan bagi individu pada masa kehidupannya kelak;

²⁵ Syahrial Syarbaini Rusdiyanta, *Dasar-Dasar Sosiologi, edisi pertama, cetakan pertama*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hlm. 95.

²⁶ Onong uchjana Effendy, *Ilmu Teori & Filsafat Komunikasi*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003),

²⁷ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Memberikan bekal untuk kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif dan mengembangkan kemampuan untuk membaca, menulis dan berbicara;
3. Mengendalikan fungsi-fungsi organik melalui latihan latihan mawas dari yang tepat;
4. Membiasakan diri individu dengan nilai – nilai dan kepercayaan pokok yang ada pada masyarakat;
5. Memberikan system prilaku melalui pengalaman yang dipengaruhi oleh watak pribadinya, yaitu bagaimana ia memberikan reaksi terhadap suatu pengalaman menuju proses pedewasaan ²⁸.

b. Pelaku Sosialisasi

Menurut Aryateja dapat dilakukan oleh :

- 1) Pribadi, dalam arti orang-perorangan.
- 2) Lembaga, baik lembaga pemerintah maupun lembaga swasta.

c. Media Sosialisasi

Narwoko dan Suyanto merincikan beberapa media sosialisasi utama yakni sebagai berikut :

- 1) Keluarga
- 2) Kelompok bermain
- 3) Sekolah
- 4) Lingkungan kerja
- 5) Media massa²⁹ .

d. Wujud Sosialisasi

Menurut Aryateja menjelaskan bahwa sosialisasi dapat berwujud penyebaran informasi melalui:

²⁸ Elly M Setiadi, Usman Kolip, Pengantar Sosiologi: *Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi dan Pemecahannya*, (Jakarta: Prenadamedia group, 2011),

²⁹ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Media massa
- 2) penyuluhan³⁰

B. Kajian Terdahulu

Berdasarkan penelusuran terhadap beberapa karya penelitian sebelumnya yang memiliki tema yang hampir relevan dengan tema yang sebelum diangkat peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Skripsi karya Siti Nurzannah tahun 2016, yang berjudul Kontribusi Humas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Riau dalam Mempromosikan event Pacu Jalur. Dari penelitiannya diungkapkan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif mempromosikan Pacu Jalur dengan menggunakan brosur, majalah, spanduk dan melaksanakan seminar dengan menampilkan CD yang berisi tentang Pacu Jalur Selanjutnya berhubungan baik dengan media, dengan berkomunikasi langsung dengan Wartawan dari berbagai media massa. Melakukan komunikasi melalui telepon untuk mengadakan jumpa pers. Kemudian Humas Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif melakukan komunikasi yang bertujuan untuk mengajak melihat langsung event pacu jalur.³¹
- b. Skripsi karya Lasmiati Juusan Administrasi Negara tahun 2015, yang berjudul Analisis Pengembangan Objek Wisata Pacu Jalur Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Kuantan Singingi, Dari penelitiannya diungkapkan, pengembangan objek dan aktivitas wisata sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dalam aktivitas wisata yaitu atraksi yang ditampilkan pada acara pembukaan event Pacu Jalur, pengembangan dari tahun ketahun meningkat, dan tingkat keikutsertaan anak Pacu dari tahun ke tahun meningkat. Namun pengembangan promosi belum baik, Karena promosi hanya dilakukan sekali dalam setiap tahunnya. Kemudian sarana dan prasarana masih kurang baik, karena belum tersedianya

³⁰ *Ibid*

³¹ Siti Nuzannah, *Kontribusi Humas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Riau dalam Mempromosikan Event Pacu Jalur*, (Pekanbaru: UIN SUSKA Riau, 2016)

transportasi khusus menuju obyek wisata, dan masih kurangnya fasilitas-fasilitas umum di kawasan wisata.³²

c. Skripsi karya Yuliana tahun 2014, yang berjudul Strategi Humas Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika dalam Mensosialisasikan Bus Trans Metro pada masyarakat Pekanbaru dengan kesimpulan berjalan dengan baik, hal ini dibuktikan dengan Humas Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika memerlukan komunikator dengan memiliki kriteria tertentu yaitu dilihat dari segi pendidikan, tingkat kepangkatan dan skill dari komunikator. Pesan yang disampaikan berkaitan dengan bus trans metro. Selain itu juga menggunakan media dalam penyampaian pesan pada saat sosialisasi berlangsung baik media cetak maupun media elektronik. Sasaran atau komunikan dari sosialisasi bus trans metro secara individu, kelompok, dan instansi. Dalam mensosialisasikan bus trans metro kepada komunikannya, Humas Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika langsung datang ke sekolah dan ke setiap halte transit dengan cara menjelaskan secara langsung kepada pelajar dan masyarakat serta membagikan brosur pada saat kegiatan sosialisasi tersebut.³³

d. Skripsi Muhammad Erizon 2014, dengan judul strategi komunikasi Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Kampar Dalam Mempromosikan Wisata Candi Muara Takus. Muhammad melakukan penelitian ini dikarenakan ia melihat bahwa promosi yang diterapkan oleh Dinas Pariwisata belum tepat sasaran. Hal ini terlihat kurangnya informasi Candi Muara Takus. Selain itu tidak adanya pemandu wisata dan kurangnya sarana dan prasarana yang belum memadai seperti; tempat ibadah, restoran, tempat kuliner. Berdasarkan hasil penelitiannya ia menemukan bahwa dalam melakukan promosi dan pemasaran pariwisata. Adapun strategi Komunikasi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kampar

³²Las miati, *Analisis Pengembangan Objek Wisata Pacu Jalur Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Kuantan Singingi*, (Pekanbaru: UIN SUSKA Riau, 2015) hlm. 80-81

³³Yuliana, *Strategi Humas Dinas Perhubungan Komunikasi Dan Informatika Dalam Mensosialisasikan Bus Trans Metro Pada Masyarakat Pekanbaru*, (Pekanbaru: UIN SUSKA Riau, 2014), Hlm 91-92.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam Mempromosikan Wisata Candi Muara Takus dengan melakukan strategi pesan promosi infrastruktur, fasilitas dan paket wisata. Serta pemilihan media sebagai alat promosi. Media massa yang digunakan yaitu; media non masa (event-event), media cetak, elektronik dan Internet. Serta majalah dan buku dinas Pariwisata pemuda dan Olahraga.³⁴

Berdasarkan temuan-temuan di atas menunjukkan bahwa tema diangkat peneliti memiliki perbedaan dengan tema yang diangkat oleh ke empat penelitian terdahulu yang telah disebutkan diatas. Dilihat dari penelitian Siti Nurzannah menganalisis Kontribusi Humas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Riau dalam Mempromosikan Event Pacu Jalur, sedangkan peneliti menganalisis Strategi Komunikasi Sanggar Bathin Galang Desa Bokor Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti dalam Mensosialisasikan Desa Wisata Budaya Bokor di Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau. Selain itu subjek atau informan penelitiannya juga berbeda. Adapun Subjek data peneliti adalah Ketua Sanggar, Sekretaris Sanggar Bathin Galang, Humas Sanggar Bathin Galang, Kabid Tari Sanggar Bathin Galang, Kepala Desa Bokor, Camat Rangsang Barat, Masyarakat Desa Wisata Budaya Bokor. Sedangkan penelitian Siti Nurzannah adalah Humas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Riau. Jika dilihat dari penggunaan teori juga terdapat perbedaan, teori yang digunakan Siti Nurzannah adalah teori kontribusi, teori Humas dan teori promosi, sedangkan teori yang peneliti gunakan adalah teori strategi komunikasi, teori komunikasi massa menurut Lasswell, teori sosialisasi dan teori media massa. Selanjutnya, jika dibandingkan dengan skripsi karya Lasmia Lasmia jurusan Administrasi Negara tahun 2015, juga memiliki perbedaan, Lasmia menganalisis Pengembangan Objek Wisata Pacu Jalur Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Kuantan Singingi, peneliti menganalisis Strategi Komunikasi Sanggar Bathin Galang Desa Bokor Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti dalam

³⁴ Muhammad Erizon (2004) *Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kampar dalam Mempromosikan Wisata Candi Muara Takus*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Mensosialisasikan Desa Wisata Budaya Bokor di Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau.

kemudian, jika dibandingkan dengan Skripsi karya Yuliana, perbedaan penelitian ini terletak pada subjek dan objek yang dianalisis. Subjek penelitian dari Yuliana adalah Humas Dinas Perhubungan Komunikasi dan Transportasi dan objek penelitian adalah sosialisasi Bus Trans Metro pada masyarakat Pekanbaru. Sedangkan yang menjadi subjek penelitian peneliti adalah Ketua dan Staff Sanggar Bathin Galang Desa Bokor kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti dan juga tiga informan pendukung lainnya, dan objek penelitian peneliti adalah sosialisasi Desa Wisata Budaya.

Terakhir, Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Erizon yang juga alumni Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan membahas strategi komunikasi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kampar dalam mempromosikan wisata Candi Muara Takus. Dalam penelitiannya ditemukan bahwa pelaksanaan promosi wisata Candi Muara Takus sepenuhnya dipegang oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga melalui Kasi Promosi dan Pemasara Pariwisata, serta strategi yang digunakan dalam mempromosikan wisata Candi Muara Takus berupa infrastruktur, fasilitas, dan paket wisata. Selain itu, media yang digunakan dalam meningkatkan promosi ialah media non-massa (event-event), elektronik dan media cetak serta majalah dan buku di Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kampar.

Berbeda dengan penelitian diatas, penelitian yang peneliti lakukan berada di Sanggar Bathin Galang, dimana penulis fokus terhadap penerapan strategi komunikasi melalui Sosialisasi, penyelenggaraan event - event budaya tradisional, roadshow, penggunaan media luar ruang dan juga penggunaan media nirmasa / media sosial yang dilakukan oleh Sanggar Bathin Galang Desa Wisata Budaya Bokor dalam rangka peningkatan jumlah kunjungan dan penguatan brand Desa Wisata Budaya Bokor sebagai destinasi utama bagi para wisatawan baik yang ada di daerah maupun mancanegara.

Oleh karena itu, berdasarkan pemaparan di atas, menunjukkan bahwa tidak ada satu pun penelitian sebelumnya yang sama dengan penelitian yang diangkat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti. Baik dari judul dan teori penelitian. Sehingga dengan ini penelitian dengan judul "**Starategi Komunikasi Sanggar Bathin Galang dalam Mensosialisasikan Desa Wisata Budaya Bokor di Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau**" dinilai layak untuk dikaji lebih lanjut melalui penelitian ini.

Kerangka Fikir

Pada dasarnya strategi merupakan kebijakan untuk mencapai tujuan yang kemudian dijabarkan kedalam sejumlah taktik untuk pencapaian tujuan yang sudah ditetapkan. Ataupun strategi sebagai upaya, kiat, usaha atau rencana dan memberi penjelasan atas metode yang dipakai untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

Strategi komunikasi merupakan perpaduan antara perencanaan komunikasi dan manajemen untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini peneliti mencoba memaparkan bagaimana strategi komunikasi dari Sanggar Bathin Galang dalam mensosialisasikan Desa Wisata Budaya Bokor di Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti. Dengan upaya strategi komunikasi yang disusun oleh Sanggar Bathin Galang diharapkan mampu lebih memperkenalkan destinasi wisata yang dimiliki oleh Desa Wisata Budaya Bokor melalui Sanggar bathin Galang dan bisa meningkatkan produktivitas wisata serta kesejahteraan dan ekonomi masyarakat disekitar wilayah destinasi yang ada di Desa Wisata Budaya Bokor.

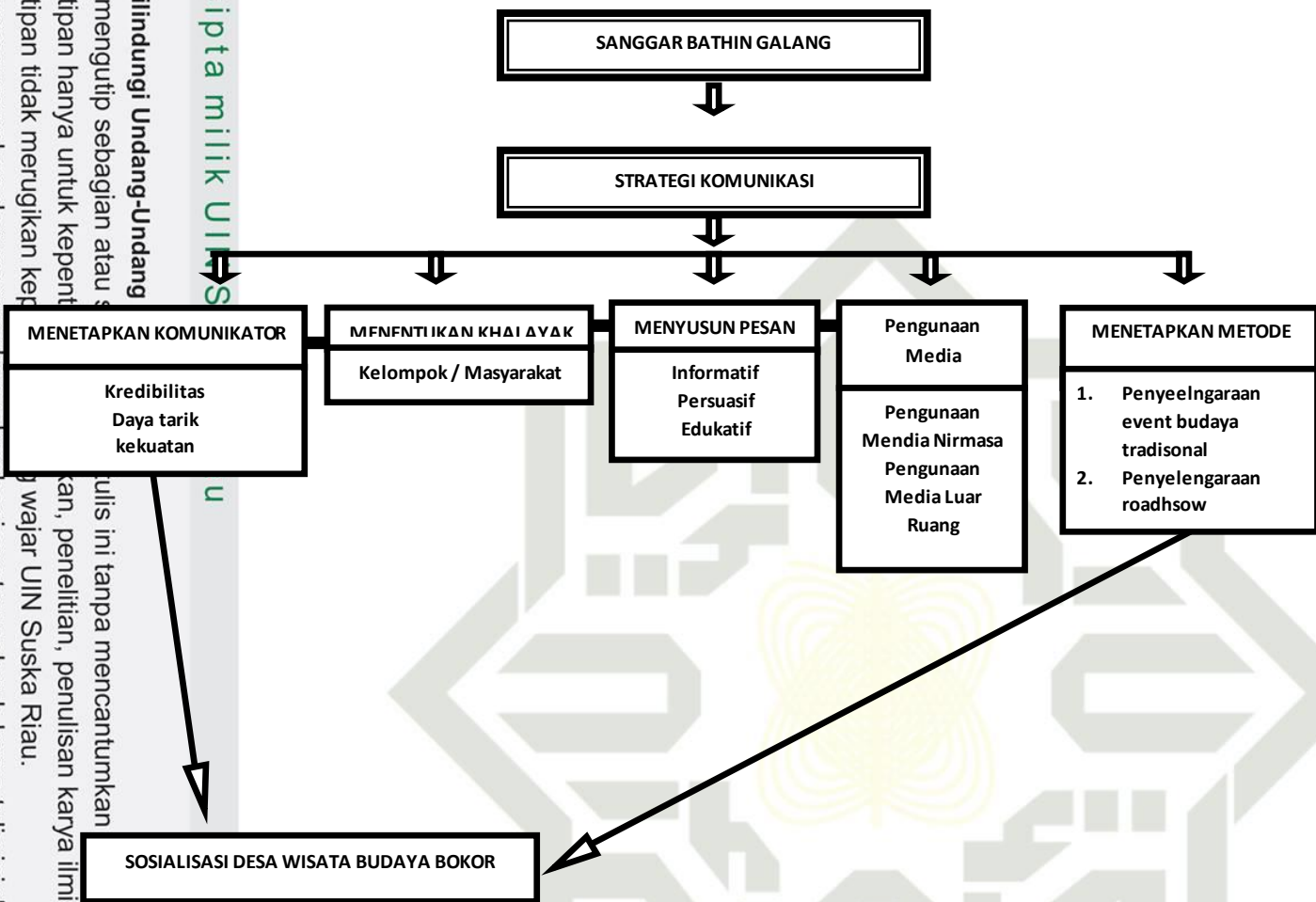
Guna mempermudah peneliti untuk pengamatan dalam "**Strategi Komunikasi Sanggar Bathin Galang dalam Mensosialisasikan Desa Wisata Budaya Bokor di Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau**" maka berdasarkan kajian teoritis yang dipaparkan dan permasalahanya peneliti dapat membuat kerangka fikir yang digambarkan dalam bentuk bagan dibawah ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar II.1 : Kerangka Fikir Penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa mencantumkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan umum.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis deskriptif, sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek untuk berbagai penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun fenomena tertentu.³⁵

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Desa Bokor Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau. Sedangkan Waktu penelitian penulis membatasi waktu penelitian pada tanggal 1 November 2018 s/d 30 Januari 2019.

Dalam menentukan lokasi penelitian tersebut, tidak lepas dari pertimbangan penulis. Adapun pertimbangan dalam menentukan lokasi penelitian adalah sebagai berikut :

1. Sanggar Bathin Galang meraih anugerah di bidang budaya dan seni untuk kategori Institusi, Lembaga Seni Budaya pada Sagang 2015. Anugerah bergengsi di Riau ini diberikan kepada Pegiat Seni dan Budaya se Riau setahun sekali.³⁶
2. Sanggar Bathin Galang mendapat Rekor Meseum Rekor Dunia Indonesia (MURI) Pelopor Lomba Lari Diatas Tual Sagu Tahun 2015.³⁷

³⁵Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana 2007), 68.

³⁶Wawancara pribadi via Whatsaap dengan ketua Sanggar Bathin Galang, Bapak Spandi, S.Sos, pada 19 Juni 2018

³⁷Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Tantang M. Arifin³⁸, subjek penelitian adalah tempat memperoleh keterangan. Maka, dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Sanggar Bathin Galang Desa Bokor Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau. Dimana Sopandi Bathin Galang, S.Sos, beserta anggota lainnya menjadi sumber informasi bagi peneliti.

2. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah strategi komunikasi yang dilakukan Sanggar Bathin Galang dalam Mensosialisasikan Desa Wisata Budaya Bokor di Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya³⁹. Terkait dengan penelitian ini, data primer tersebut diperoleh langsung dari objek atau sumber utama, yaitu dari Ketua Sanggar Bathin Galang, Sekretaris Sanggar Bathin Galang, Humas Sanggar Bathin Galang, Kabid Tari Sanggar Bathin Galang dan tiga informan pendukung lainnya.

2. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui informasi dari instansi terkait, buku-buku, media-media, dan laporan-laporan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian ini.

³⁸Tantang, M. Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 1989),

³⁹Sumadi Suryabrata. *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E Informasi Peneliti

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek peneliti⁴⁰ Dalam penelitian ini penulis menggunakan informasi penelitian sebanyak 7 (Tujuh) orang, yang terdiri dari 1 (Satu) orang Ketua Sanggar Bathin Galang sebagai Informan Kunci, 1(satu) orang Sekretaris Sanggar Bathin Galang,1 (satu) Orang Humas Sanggar Bathin Galang. 1(satu) orang Pengurus Sanggar Bathin Galang.

**Table III.1
Identitas Informan**

NO	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan	Keterangan
1	Sopandi, S.Sos	L	Ketua Sanggar bathin Galang	Informan Kunci
2	Alimin, S.IP	L	Humas Sanggar Bathin Galang	Informan pendukung
3	Julian Draviza, S.Pd	L	Sekretaris Sanggar bathin Galang	Informan pendukung
4	Darmila, S.Pd	P	Kabid Tari Sanggar bathin Galang	Informan pendukung

F Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat dalam suatu penelitian, perlu adanya suatu teknik atau alat pengumpulan data. Maka teknik dan langkah-langkah dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan (Observasi)

Metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mengamati atau mencatat suatu peristiwa dengan menyaksikan langsungnya, dan biasanya peneliti dapat sebagai partisipan atau observasi dalam menyaksikan atau mengamati suatu obyek

⁴⁰Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, 76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ditelitinya.⁴¹ Teknik observasi dalam penelitian ini dengan melakukan kunjungan dan mengamati dan terjun langsung ke lapangan pada obyek yang diteliti, yakni Sanggar Bathin Galang Desa Wisata Budaya Bokor Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau.

Mengumpulkan data, mencatat semua yang berkaitan dengan obyek penelitian. Mengaitkan dua hal yakni informasi (apa yang terjadi) dan konteks (hal-hal yang berkaitan di sekitarnya).

Dengan adanya teknik ini, peneliti berupaya menggali informasi guna untuk menambah kevaliditasan data yang dihasilkan.

Dalam hal ini, peneliti dengan berpedoman kepada desain penelitiannya perlu mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati langsung berbagai hal atau kondisi yang ada di lapangan. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang **“Strategi Komunikasi Sanggar Bathin Galang Dalam Mensosialisasikan Desa Wisata Budaya Bokor di Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau”**. Data yang diobservasi adalah kegiatan program desa wisata bokor, sarana dan prasarana penunjang desa wisata budaya, keadaan Desa Wisata Budaya Bokor, dan Organisasi Sanggar Bathin Galang.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara, yaitu bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.⁴²

Dalam arti lain suatu percakapan yang dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan

⁴¹ Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002). Cet. Ke-1, hal. 24.

⁴² Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 2001), hal. 180

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertanyaan dan diwawancarai (interviewee) yang memberi jawaban atas pertanyaan yang diajukan.⁴³ Dalam hal ini subyek yang telah diwawancara adalah ketua Sanggar Bathin Galang, Sekretaris Sanggar Bathin Galang, Humas Sanggar Bathin Galang, Kabid Tari sanggar Bathin Galang, Camat Rangsang Barat, Kepala Desa Wisata Budaya Bokor, dan KASI PMD Rangsang Barat Selaku Masyarakat. Meskipun demikian, informasi berhak untuk tidak menjawab pertanyaan yang menurutnya *privasi* atau rahasia. Teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda dan sebagainya.⁴⁴

Teknik ini penulis lakukan dengan cara mengumpulkan data atau dokumen-dokumen, foto-foto dari kegiatan yang dilakukan oleh Sanggar Bathin Galang Desa Wisata Budaya Bokor dalam mempromosikan dan melestarikan khasanah budaya local.

Pengolahan Data

Dalam melakukan pengolahan data, peneliti akan mencatat dan mengidentifikasi masalah, suatu perencanaan, pelaksanaan kode etik, carapenyeban informasi, dan evaluasi terhadap media dan penegak kode etik yang dilakukan oleh Sanggar Bathin Galang. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Persiapan;

Dalam tahap persiapan ini, peneliti melakukan beberapa kegiatan, antara lain: membuat instrument, mengecek instrument,

⁴³ Lexi J. Moloeng, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), cet.ke VI, hal. 135.

⁴⁴ Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 231

mengecek kelengkapan data, isi instrument, dan mengecek berbagai isi data.

2. Pencatatan;

Dalam tahap pencatatan ini, peneliti mencatat segala hasil yang diperoleh dari objek penelitian terhadap subjek penelitian setelah melakukan wawancara.

Validitas Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering ditekankan pada uji validitas dan reabilitas. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dikatakan valid apa bila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.⁴⁵

Selanjutnya untuk menjaga keabsahan data dan hasil penelitian kualitatif, digunakan uji validitas data dengan menggunakan model triangulasi metode. Triangulasi dapat memanfaatkan peneliti, sumber data, metode dan teori. Dalam penelitian ini, untuk menguji keabsahan penelitian menggunakan Triangulasi metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data apakah informasi yang didapat dengan metode wawancara sama dengan metode observasi atau apakah hasil observasi semasi yang diberikan sesuai dengan informasi yang diberikan ketika diwawancarai dan saat melihat dokumentasi yang ada.⁴⁶

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, yang diperoleh dari hasil wawancara, Catatan lapangan, dan bahan-bahanlainya sehingga dapat mudah difahami, dan

⁴⁵ Ibid.

⁴⁶ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif :Ekonomi, Kbijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenada Media Grup, 2007), hlm, 257.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁴⁷ Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini. Setelah data dari lapangan terkumpul dan disusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut.⁴⁸

Setelah data terkumpul, kemudian dilaksanakan pengolahan data dengan metode kualitatif. Analisis kualitatif dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

1. Klasifikasi data, yaitu mengelompokan data sesuai dengan topik – topik pembahasan.
2. Reduksi data, yakni memeriksa kelengkapan data, proses pemilihan data, perhatian pada penyederhaan, mencari kembali data yang kurang serta mengesampingkan data yang kurang relevan.
3. Deskripsi data, yaitu menguraikan data secara sistematis sesuai dengan topik – topik pembahasan.
4. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan (*Conduction drawing and vertification*) merupakan kegiatan akhir dari analisa data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan.

Berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengelolaan data, maka analisis data dilakukan dalam pembahasan penelitian ini adalah pengelolaan data deskriptif kualitatif. Yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, kalimat, kemudian data tersebut dianalisis dan memperoleh kesimpulan.. Teknik ini menjelaskan dengan kalimat dan kemudian dianalisa dengan menggunakan asumsi dan kerangka pikir sehingga data yang diperoleh dapat dipahami maksud dan maknanya.

⁴⁷ Sugiyono, *Memahami Peelitian Kualitatif*, 88.

⁴⁸ Suharsim dan Ari Kunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 59.

BAB IV

DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Desa Bokor

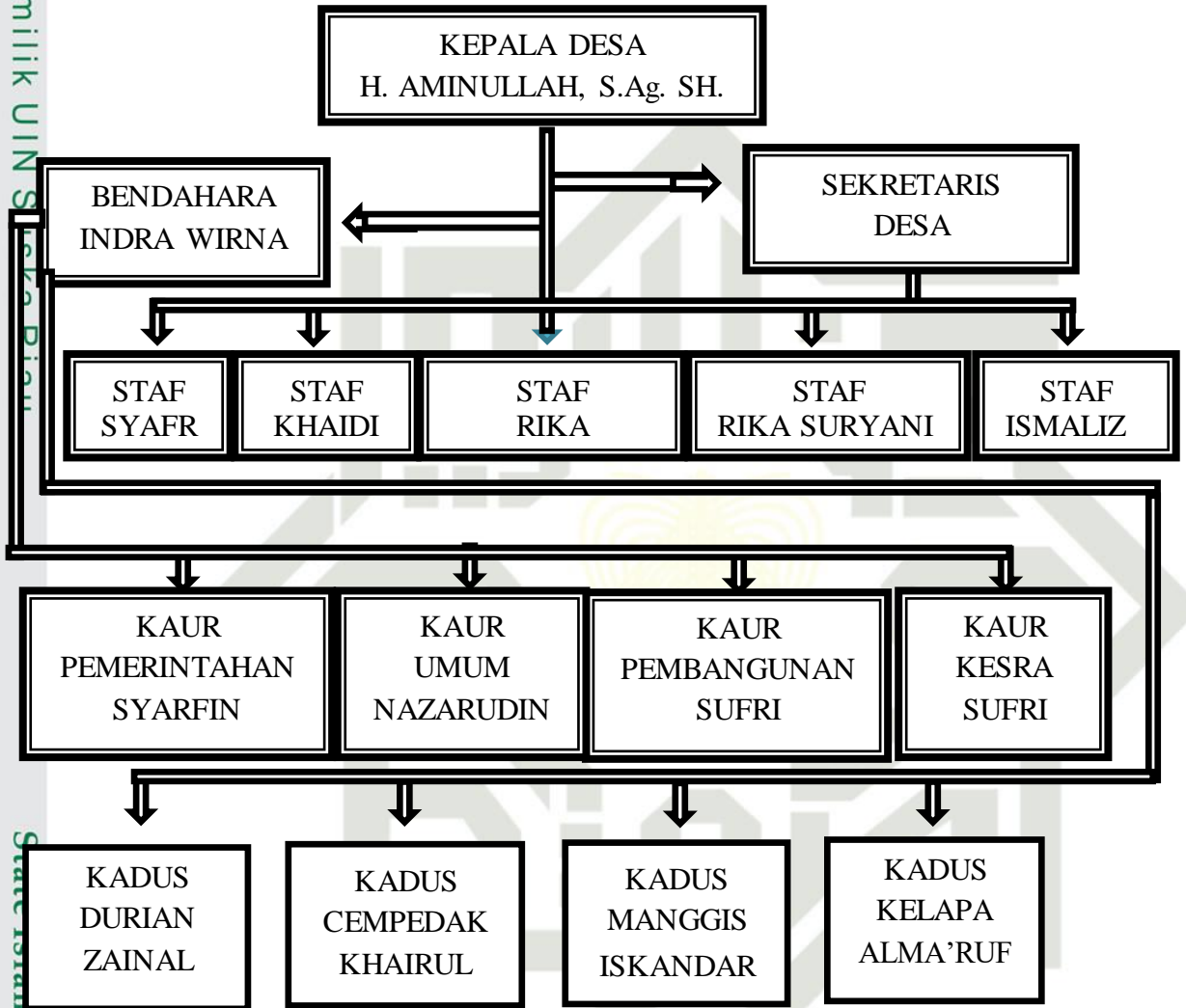
Asal muasal Bokor artinya suatu wadah atau yang lebih tepat lagi tempat berbentuk piring atau mangkok yang terbuat dari tembaga atau emas, menurut cerita dari pemuka masyarakat bahwasanya sewaktu perahu kerabat Raja Siak dan keluarganya lari dikejar lanun atau perampok diperairan Selat panjang sampailah dengan tidak diduga sehingga menuju disuatu sungai dan pada hari- hari berikutnya perahu Raja Siak tersebut istirahat dan pada suatu hari sewaktu memandikan anaknya dengan menggunakan Wadah (Bokor) tersebut dengan tergesa-gesa maka jatuhlah wadah (Bokor) kedalam sungai itu ,sampai berhari-hari ternyata wadah (Bokor) tersebut tidak ditemui, Oleh karena itu Raja Siak pada waktu itu memberi nama sungai tersebut sungai Bokor dan Desa yang ada dihilu sungai dinamakan Desa Bokor sampailah saat sekarang ini.⁴⁹

Desa Bokor dipimpin oleh seorang kepala desa dan dibantu oleh perangkat desa. Kepala Desa mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan. Perangkat desa berkedudukan sebagai pembantu dan berada dibawah kepala desa. Perangkat desa terdiri dari Sekretaris desa, Kaur, BPD, RT, RW dan staf tata usaha. Unsur wilayah dipimpin oleh seorang Kepala Dusun.

UIN SUSKA RIAU

⁴⁹<http://bokor.desa.id/profil/sejarah> diakses pada 20 April 2018 pukul 23. 36 WIB

GAMBAR IV.1 : Struktur Organisasi Dan Tata Kerja Pemerintah Desa Bokor Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti



Sumber : Dokumentasi Desa Wisata Budaya Bokor tahun 2017

Desa Bokor berada di Kecamatan Rangsang Barat, Kabupaten Meranti, Provinsi Riau dengan titik koordinat 1°02'50.05 North (Lintang Utara) dan 102°45'26.25 East (Bujur Timur). Desa Bokor terdiri dari 4 dusun yang seluruhnya diberi nama seperti nama buah-buahan sesuai dengan jenis buah yang tumbuh di dusun tersebut, yaitu Dusun Durian, Dusun Cempedak, Dusun Kelapa, dan Dusun Manggis. Jumlah penduduk di Desa Bokor ± 3.429 jiwa yang terdiri dari 996 jiwa penduduk Dusun Durian, 837 jiwa Dusun Cempedak 917 jiwa penduduk

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dusun Kelapa dan 679 jiwa penduduk Dusun Manggis. Jumlah penduduk menurut jenis kelaminnya, laki-laki 1742 jiwa dan perempuan 1687 jiwa.⁵⁰

Tabel IV.1 : Data jumlah penduduk Desa Bokor Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti

No	Nama Dusun	Jumlah Penduduk
1	Dusun Durian	996 Jiwa
2	Dusun Cempedak	837 Jiwa
3	Dusun Manggis	679 Jiwa
4	Dusun Kelapa	917 Jiwa

Sumber: Data Profil Desa Bokor

a. *Jarak Tempuh*

Jarak tempuh perjalanan dari Ibukota Kabupaten Meranti, Selat Panjang ke Desa Bokor ditempuh sekitar 20 menit dengan menggunakan Kapal Kempang (sejenis kapal nelayan bermotor dengan kapasitas 20-an penumpang dan 10 motor), kemudian dilanjutkan dengan menggunakan motor yang menghabiskan waktu sekitar 40 menit. Desa Bokor memiliki sekitar 800-an rumah penduduk yang dibangun dari berbagai bahan, terutama kayu papan. Sebagian dari penduduk tersebut merupakan rumah tua yang masih terawat dengan baik.⁵¹

Jarak tempuh perjalanan dari Desa Bokor ke:

- a. Ibu Kota Kecamatan = 1 Km.
- b. Ibu Kota Kabupaten = 30 Km.
- c. Ibu Kota Propinsi = 146 Km.

Permahan yang timbul dari kondisi jarak tempuh tersebut adalah sulitnya desa bokor untuk dijangkau menegunakan kendaraan umum. kendaran umum yang dioperasikan untuk menuju Desa Bokor hanyalah kapal pompong, dan hanya beroperasi pada pagi hari saja. Sedangkan untuk siang

⁵⁰ <http://bokor.desa.id/profil/monografi-desa> pada 20 April 2018 pukul 23. 36 WIB

⁵¹ Dokumentasai Desa Wsiata Budaya Bokor Tahun 2017

hari, masyarakat yang akan menuju Desa Bokor harus memiliki kendaraan pribadi (speda motor) dan harus menyeberang menggunakan kapal kempang.⁵²

b. Geografi

Kondisi Geografi Desa Bokor sebagian besar relatif datar, dengan rata-ratakemiringan antara 2-6,1 meter yang berkisar antara 0-2%, serta memilikiketinggian 165 mdpl. Wilayah daratan Desa Bokor sebagian besar diri darirawa gambut dan rawa lebak. Berdasarkan bentuk dan ukuran butirannya, jenistanah di Desa Bokor adalah tanah gambut dengan kondisi tanah yang stabil. Permasalahan yang timbul dari keadaan geografi Desa Bokor adalah jenis tanahnya yang merupakan tanah gambut. Kekurangan dari tanah gambut adalah dari sifat fisik tanah gambut tersebut yang kurang baik, misalnya tanah gambut memiliki PH yang sangat rendah sehingga sifat tanahnya sangat asam. Selain itu, tanah gambut juga memiliki tingkat kesuburan yang kurang sehingga tanah jenis sulit untuk pengelolaan usaha pertanian.⁵³

c. Klimatologi

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Meteorologi dan Geofisika Provinsi Riau, Kabupaten Kepulauan Meranti terletak didataran rendah yang beriklim tropis basah dan sangat dipengaruhi oleh sifat iklim laut. Temperatur udara berkisar antara 26° -32°C, dengan curah hujan tahun 2009 berkisar antara 651 – 1092,4 mm/tahun. Musim kemarau di Kabupaten Kepulauan umumnya terjadi pada bulan Februari - Agustus dan musim hujan pada tahun 2005 berkisar 25- 63 hari/tahun. Kondisi Klimatologi ini mengalami perubahan yang dipengaruhi oleh iklim global. Kekuatan tiupan angin di kawasan ini tergolong sedang dengan penyinaran matahari terik pada pukul 11.00 sampai pukul 15.00. Tidak ada pengaruh musim di kawasan ini,

⁵² Data Observasi Desa Wisata Budaya Bokor

⁵³ <http://bokor.desa.id/profil/monografi-desa> pada 20 April 2018 pukul 23. 36 WIB

sedangkan Desa Bokor memiliki curah hujan 2000-3000 mm/tahun dengan temperatur 26° - 32° Celcius.⁵⁴

a. Kondisi Lingkungan

Berdasarkan hasil observasi peneliti, kondisi lingkungan di Desa Bokor adalah sebagai berikut:

1) Kualitas Lingkungan dan Bentang Alam

Kualitas lingkungan Desa Bokor sangat baik dan masih alami, walaupun di beberapa tempat terdapat kayu-kayu sisa penebangan batang sagu. Desa Bokor dikelilingi oleh sebuah sungai dan hutan alami. Minimnya pembangunan di Desa Bokor menyebabkan Desa Bokor jauh dari kebisingan dan bebas dari polusi udara.

2) Pencemaran Udara, Air, dan Bau

Di Desa Bokor tidak terdapat pencemaran udara dan bau karena minimnya jumlah kendaraan bermotor, namun terdapat pencemaran air dari limbah sagu. Dari adanya limbah sagu tersebut, air di sungai Bokor berubah menjadi keruh.⁵⁵

b. Atraksi Wisata

Desa Bokor memiliki tiga macam atraksi wisata yaitu berupa alam, budaya masyarakat lokal dan buatan. Berikut penjelasan dari ketiga atraksi wisata tersebut.

a. Alam

Sebagian besar wilayah Desa Bokor adalah hutan dan perkebunan masyarakat lokal dengan luas ± 1500 Ha. Hutan dan perkebunan tersebut berupa kebun durian, kebun cempedak, hutan larangan, kebun manggis dan hutan bakau.

Selain hutan dan perkebunan, Desa Bokor juga memiliki bentang alam lain berupa air yang bernama Sungai Bokor. Sungai Bokor

⁵⁴ *Profil Desa Bokor*

⁵⁵ <http://bokor.desa.id/profil/monografi-desa> pada 20 April 2018 pukul 23. 36 WIB

merupakan ikon dari Desa Bokor tersebut. Bentang alami yang luas menjadi habitat berbagai macam flora dan fauna, yaitu +18 spesies flora dan 50 spesies fauna.

b. Budaya

Selain kaya akan alamnya, Desa Bokor juga memiliki keunikan lain, yaitu menjadi tempat tinggal dari suku asli Provinsi Riau. Suku asli tersebut bernama Suku Akit. Suku akit menganut kepercayaan lain/anemisme, mereka biasanya berdoa di tempat-tempat yang mereka anggap ghaib contohnya yaitu pohon besar, mereka memiliki perlengkapan ibadah atau ritual berupa sirih pinang, gambir, beretih (padi sangrai), beras purih, beras kuning dan kemenyan. Masyanakat akit juga memiliki sebuah upacara adat yang dinamakan upacara melikur, tujuannya adalah untuk mendoakan roh-roh luhur mereka. Harapannya adalah leluhur mereka akan ditempatkan ditempat yang baik. Upacara ini menyediakan sesajin yang bias disebut 7 (tuhuh) likur. Selain itu, Saku Akit memiliki suatu kebiasaan yang unik yaitu, kegiatan mengumpulkan makanan berupa berburu hewan seperti rusa dengan cara menjirat atau menembak dengan kojo (senjata khas Suku Kit berupa tombak). Suku Akit juga memiliki kesenian yang berupa tari "Joget" tari gendong dan bebragai lagu khas.

Keberadaan Suku Akit merupakan sebagian kecil dari penduduk Desa Bokor karena saat ini mereka sudah tersebar di seluruh wilayah Provinsi Riau. Sebagian besar penduduk Desa Bokor adalah Suku Melayu, oleh sebab itu didirikanlah sebuah sanggar kesenian yang bertujuan untuk melestarikan dan memperkenalkan khasanah budaya Suku Melayu tersebut. Sanggar tersebut diberi nama Sanggar Bathin Galang. Bathin Galang adalah tokoh masyarakat pertama di Desa Bokor karena beliau yang menemukan desa tersebut. Oleh karena itu, Makam Bathin Galang saat ini disakralkan oleh masyarakat Desa Bokor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Buatan

Masyarakat Desa Bokor memiliki kebiasaan lain, yaitu memproduksi berbagai kerajinan dan makanan khas Provinsi Riau. Pada awalnya pembuatan kerajinan dan makanan khas tersebut diperuntukkan sebagai nilai tambah ekonomi masyarakat lokal Desa Bokor. Namun, keterampilan ini juga berpotensi untuk dijadikan atraksi wisata ataupun aktivitas yang dapat dilakukan wisatawan. Pembuatan kerajinan dan makanan khas tersebut berupa pembuatan keranjang yang berbahan dari bambu, pembuatan sapu lidi dari daun kelapa, pembuatan sampan dan pompong, pembuatan tikat pandan, pembuatan kue lapis sagu, pembuatan kerupuk sagu, pembuatan atap rumbia, pembuatan sempolet, pembuatan kerajinan tangan kertas koran, pembuatan panglo arang dan masih banyak kerajinan lainnya.

Selain memiliki kekayaan khasanah budaya yang luar biasa Desa bokor juga memiliki keindahan Hutan Mangrove yang mencapai 392 ha. Ekosistem mangrove adalah ekosistem peralihan antara darat dan laut telah diketahui mempunyai berbagai fungsi, yaitu sebagai penghasil bahan organik, tempat berlindung berbagai jenis binatang, tempat memijah berbagai jenis ikan dan udang, sebagai pelindung pantai, mempercepat pembentukan lahan baru, penghasil kayu bangunan, kayu bakar, dan kayu arang. Perubahan keadaan kawasan pantai dan ekosistem mangrove sangat dipengaruhi oleh faktor alamiah dan faktor campur tangan manusia dimasa lampau.⁵⁶

Visi dan Misi Desa Wisata Budaya Bokor

1. Visi

Adapun Visi Desa Wisata Budaya Bokor Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti yaitu:

“Mewujudkan Desa Bokor Sebagai Gerbang Wisata Di Kabupaten Kepulauan Meranti”⁵⁷

⁵⁶ Data Observasi Desa Wsiata Budaya Bokor tahun 2018

⁵⁷ Dokumentasi Sanggar Bathin Galang tahun 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Misi

Adapun Misi Desa Wisata Budaya Bokor Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti yaitu;

- 1) Menata Pemerintahan Yang Efektif Dan Efisien.
- 2) Mengembangkan Pariwisata Perdesaan Dan Desa wisata Berbasis Masyarakat.
- 3) Meningkatkan Infrastruktur Ekonomi, Kesehatan, Pendidikan Dalam Rangka Mensejahterakan Masyarakat Dan Pembinaan Mental Spiritual
- 4) Menjadikan Kepariwisataaan Sebagai Konstibusi Dan Asset Kabupaten Kepulauan Meranti⁵⁸

D. Sanggar Bathin Galang

Sanggar Bathin Galang Merupakan Sebuah Organissasi Kesenian masyarakat yang berdomisili di Desa Wisata Budaya Bokor Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti.

Berawal dari Kegelisahan, ketakutan dan ketidakpuasan beberapa hati yang tulus dengan sebuah tekad Takkan Melayu Hilang Dibumi, maka lahirlah Sanggar Bathin Galang Di Desa Bokor Kecamatan Rangsang Barat Kab.Kepulauan Meranti Riau Indonesia ini dengan Akta Notaris Nomor : 07 Tanggal 14 Nopember 2008.⁵⁹

Kegelisahan ini berawal dari banyaknya Generasi Melayu yang lupa pada Akar Budayanya, melahirkan ketakutan akan hilangnya adat resam Melayu oleh perkembangan zaman.

Berdirinya Sanggar Bathin Galang adalah menjadi tempat berlabuhnya anak melayu yang belum sampai mengekspresikan jiwa seninya melatih dan memajukan bakat-bakat seni sehingga adat budaya Melayu tetap lestari menuju Visi dan Misi Riau 2020.

⁵⁸ Dokumentasi Sanggar Bathin Galang Tahun 2018

⁵⁹ Akta Notari Sanggar Bathin Galang

Kalau Mengenang Masa lalu, Raja Melayu sangatlah Gemilang, Cemerlang dan Terbilang. Sekarang zaman telah berubah, Kegemilangan Raja-raja Melayu ingin di bangkitkan kembali melalui Kesenian.

Patah tumbuh hilang berganti,
31 Mei tahun 2003 sanggar Bathin Galang berdiri,
Tolong tunjuk ajarkan kami,
Takkan Melayu Hilang di Bumi.⁶⁰



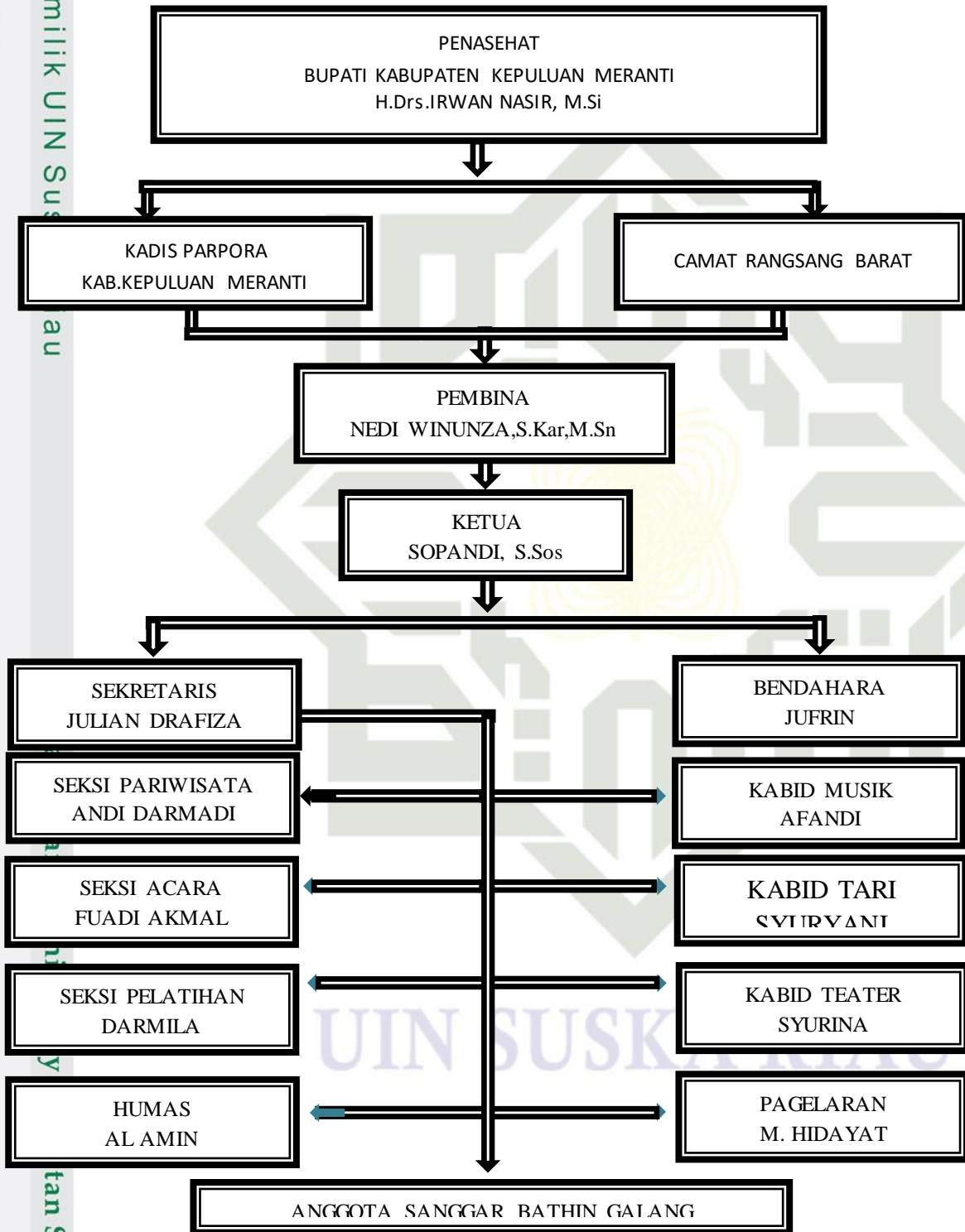
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶⁰ Dokumentasi Sanggar Bathin Galang tahun 2018

Gambar IV.2: Struktur Organisasi Sanggar Bathin Galang Desa Wisata Budaya Bokor Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau.⁶¹



Profil Sanggar Bathin Galang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Visi dan Misi Sanggar Bathin Galang

a. Visi

Adapun Rancangan Visi Sanggar Bathin Galang Desa Wisata Budaya Bokor Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti yaitu:

1. Ikut mensukseskan Visi Riau 2020 sebagai Pusat Budaya Melayu Se Asia Tenggara.
2. Membangun Generasi Muda Melayu yang Mandiri dan Kreatif.
3. Mensejajarkan Kebudayaan dan Kesenian Melayu Riau dengan Kesenian dan Kebudayaan Lain.
4. Memperkokoh Kesenian dan Kebudayaan Melayu.
5. Promosikan kearifan lokal Desa Wisata Budaya Bokor menjadi desa wisata budaya yang maju.⁶²

b. Misi

Adapun Misi Sanggar Bathin Galang Kabupaten Kepulauan Meranti yaitu :

1. Membuat Festival yang dilatarbelakangi Budaya Daerah.
2. Mamadukan antara Kesenian daerah dan modern yang tidak meninggalkan ciri khas daerah itu sendiri.
3. Mengajak Generasi Muda Melayu agar Kenal Budaya Melayu itu sendiri.
4. Ingin Mengenalkan pada dunia bahwa Kesenian daerah dari Kabupaten Kepulauan Meranti mampu bersaing baik dari tingkat Nasional maupun internasional.
5. Memperkenalkan Desa wisata Budaya Bokor ke tingkat internasional.⁶³

⁶² *Profil Sanggar Bathin Galang.*

⁶³ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Program Kerja Sanggar Bathin Galang**a. Program Jangka Pendek :**

1. Menyelenggarakan Kegiatan Pendidikan dan pelatihan seni budaya dari semua tingkat Teater , tari dan dan musik tradisional.
2. Mengikuti Lomba/Festival, Teater, Tari dan Musik Yang beakarkan Tradisi ditingkat Kabupaten, Propinsi, maupun internasional.
3. Membina dan mengembangkan segala kreatifitas seni dan budaya.
4. Melengkapai perlengkapan Musik tradisional dan modern.
5. Menjalain kerjasama dalam ekstrakurikuler dengan sekolah SMP dan SMA.
6. Membuat Cendra Mata yang bernuansa Melayu
7. Menjalin Kerjasama dengan sanggar seni yang ada di Indonesia maupun luar negeri.⁶⁴

b. Program Jangka Panjang :

1. Menjalakan usaha dalam bidang pembukuan dan Pengelolaan taman rekreasi dan agro wisata.
2. mendirikan perpustakaan, taman bacaan, percetakan serta koperasi.
3. Penerbitan buku-buku, brosur dan tulisan.
4. Menjalin kerjasama dengan lembaga sosial dan pendidikan yang bersifat independent.
5. Memperkokoh Budaya Melayu agar tetap maju⁶⁵

Prestasi Sanggar Bathin Galang**a. Event yang pernah diikuti Sanggar Bahin Galang:**

1. Pekan Seni mahasiswa Nasional 27 Nopember-3 Desember 1999 di Surabaya atas nama Sopandi.
2. Studi Banding Kesenian Melayu Universitas Riau Tahun 2000 di selangor dan Kuala Lumpur an. Sopandi dan Sabaruddin

⁶⁴ Dokumentasi Sanggar Bathin Galang tahun 2018

⁶⁵ Ibid

3. Festival Wisata Nusantara 2002 di Jakarta atas nama Sopandi
4. Festival Gendang SeRumpun Melayu Se-Asean di Pekanbaru 28-30 juni 2002 atas nama Sopandi.
5. Workshop Tari dan Musik Tari 5 s/d 8 januari Tahun 2006
6. Seleksa Kata Selentik jari Tahun 2006 di Bengkalis
7. Workshop Teater, Tari dan Musik Tari Tahun 2007 di Bengkalis
8. Seleksa kata Selentik Jari Tahun 2007 di Bengkalis
9. Semarak zapin tahun 2007 di Bengkalis
10. Musik Pengiring Tari Masal Pada MTQ tingkat kabupaten Bengkalis Tahun 2008 di Bantar Kecamatan Rangsang Barat
11. Selentik Jari tahun 2008 di Bengkalis
12. Festival zapin Tahun 2008 Di Bengkalis
13. Festival Seni Pelajar Se-Kabupaten Bengkalis Tahun 2009
14. Hitam Putih Internatioinal Music Festival 23 s.d 25 Juli Tahun 2009 di Pekanbaru
15. Riau Exspo 9 Agustus 2009 di Pekanbaru
16. Parade Lagu Propinsi Riau 2009 di Pekanbaru
17. Dumai Exspo 2010 di Dumai
18. Parade Tari Daerah Propinsi Riau di Pekanbaru
19. Meranti Berdendang I 2010
20. Siak Bermadah 2010 di Siak Sri Indrapura
21. Kenduri Seni Melayu 2010 Di Batam
22. Pagelaran Musik dan Tari di Desa Bokor Kecamatan Rangsang Barat
23. Pelalawan Exspo 2011
24. Revitalisasi Budaya Melayu di Tanjung Pinang tahun 2012
25. Selentik jari di bengkalis 2013
26. Siak bermadah 2013
27. Pesta Sungai Melaka 2014 di Melaka Malaysia
28. Ampang Jazz selangor Malaysia 2014 dan 2015⁶⁶

⁶⁶ Dokumentasi Sanggar Bathin Galang Tahun 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Event yang pernah diselenggarakan :

1. Workshop Musik dan Tari melayu tiingkat Pelajar dan Umum se-Kec.Rangsang Barat Kab.Kepulauan Meranti tanggal 21 s/d 28 Mei 2010
2. Fiesta Bokor Riviera 16 s.d 18 Juli 2011 bersama Dewan Kesenian Meranti dan Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olah Raga Kab.Kepulauan Meranti
3. Pagelaran Sanggar bathin galang di sungai Bokor Tahun 2012
4. Bokor Folklore Festival 2012
5. Lomba Lari Diatas tual sagu se Kab.Kepulauan Meranti dan Pagelaran Sanggar Bathin Galang 13 Januari 2013
6. Pesta Sungai Bokor 2013
7. Bokor One Night 2014
8. Bokor World Music 2015
9. Pesta sungai Bopkor 2015
10. Bokor River International Reggae Festival 2015
11. Workshop Music 2015
12. Bokor One Night 2016⁶⁷

Karya-Karya Sanggar Bathin Galang :

1. Tari Anak Gundik Tahun 2006
2. Teater Sembako Tahun 2006
3. Teater BBM Tahun 2007
4. Tari Joget Rihh Sekampung Tahun 2007
5. Tari Rihh Kompang Tahun 2008
6. Teter Angkara Tahun 2008
7. Musik Komposisi Bele Kampung Tahun 2009

⁶⁷ Dokumentasi SanggarBathin Galang Tahun 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Lagu Marwah Meranti Tahun 2009
9. Musik Komposisi Rampai Sari Tahun 2009
10. Komposisi Musik Gemilau Tahun 2009
11. Tari Zapin Bujang Dan Dara Tahun 2010
12. Tari Ayak Sagu Meranti Tahun 2010
13. Lagu Kampung Halaman Tahun 2011
14. Lomba Lari Diatas Tual Sagu 2011
15. Tari Joget Bokow Tahun 2011
16. Musik Komposisi Gendang Setui Tahun 2011
17. Bokor Kolaboration Jazz bersama Eri Bob 2011
18. Tari Dikejar Lanun Tahun 2012
19. Tari Kipas Tahun 2013
20. Komposisi Musik meranti di Ujung Angan 2014
21. Komposisi Musik Metung Menung Nak Harap tahun 2015⁶⁸

J. Penghargaan yang pernah didapatkan Sanggar Bathin Galang

1. Penata Busana Terbaik Parade Tari Daerah Propinsi Riau Tahun 2010
2. Nominasi Anugerah Sagang 2013, Lembaga/Institusi seni pilihan Sagang.
3. Seniman Muda Kab.Kepulauan Meranti Pilihan Tahun 2013
4. Nominasi Anugerah Sagang 2014, Lembaga/Institusi seni pilihan Sagang
5. Pemenang Anugerah Sagang 2015, Lembaga/Institusi seni pilihan Sagang
6. Rekor Meseum Rekor Dunia Indonesia (MURI) Pelopor Lomba Lari Diatas Tual Sagu Tahun 2015⁶⁹

⁶⁸ Dokuamentasi Sanggar Bathin Galang Tahun 2018

⁶⁹ ibid

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bab ini penulis menyajikan kesimpulan dari hasil analisa data yang telah di jabarkan pada bab sebelumnya, bahwa Strategi Komunikasi Sanggar Bathin Galang dalam Mensosilisaikan Desa Wisata Budaya Bokor di Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti di simpulkan yaitu:

Dalam melaksanakan kegiatan sosialisasi dan menjadikan Desa Bokor sebagai Desa Wisata Budaya, Sanggar Bathin Galang mempunyai strategi komunikasi yaitu, sebagai komunikator melalui Ketua Sanggar Bathin Galang dengan melakaukan sosialisasi secara langsung dan memperkenalkan pariwisata kebudayaan Daerah Bokor kepada pihak luar daerah ataupun luar negeri dalam berbagai event – event budaya lokal baik sekala Nasional dan Internasional. Selain itu dalam sosilasaki Desa Wsiata Budaya Bokor, Sanggar Bathin Galang menjalin kerjasama dengan lembaga Pemerintahan maupun lembaga Swasta dan juga Instansi Terkait, mulai dari tingkat daerah hingga ke pusat, dengan tujuan agar Desa Wisata Budaya Bokor bisa lebih dikenal secara luas. Selanjutnya dalam sosialisasi dan mempromosikan budaya local serta wisata alam di Desa Wsiata Budaya Bokor. Sanggar Bathin Galang menggunakan dan memanfaatkan semaksimal mungkin media nirmassa dan juga media sosial yang terdiri media cetak dan elektronik , seperti surat kabar, radio dan televisi. Dalam kegiatan sosialisasi dan promosi Desa Wsiata Budaya Bokor, Sanggar Bathin Galang dengan menggunakan media internet dengan seutuhnya. Dikarenakan masih terkendala jaringan yang ada di Pulau Rangsang terkhusus di desa tersebut membuat sulitnya untuk mengakses informasi yang ada. Selain penggunaan media massas Sanggar Bathin Galang Juga menggunakan media non massa dalam melakukan sosialisasi dan promosi Desa Wisata Budaya seperti brosur, spanduk,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

balih dan juga buku Stanggi yang dibuat oleh Sanggar bathin Galang dan juga oleh Dinas Pariwisata dan Ekonomi Keratif Provinsi Riau.

A. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, penulis memberikan saran kepada Sanggar bathin Galang Desa Wsiata Budaya Bokor Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti dalam mensosialisasikan Desa Bokor Menjadi Desa Wisata Budaya yaitu :

1. Bagi Sanggar Bathin Galang Desa Bokor Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti diharapkan agar lebih bisa mempertahankan dan melestarikan khasanah budaya yang ada di Desa Wisata Budaya Bokor seperti adat Buang ncaik kemudian Lari Diatas Tual Sagu yang Sudah mendapatkan Rekor Muri dan permainan rakyat yang untuk sekarang ini sudah mulai punah di makan oleh zaman, agar nantinya nantinya kebudayaan – kebudayaan tradisi yang masih terjaga di Desa Bokor tetap eksisi dan terjaga keasriannya dan juga nantinya kan menjadi aset pariwisata Kabupaten Kepulauan Meranti terkhusus di Desa Wisata Budaya Bokor dan Provininsi Riau pada umumnya.
2. Perlu adanya tambahan jaringan yang efektif agar media yang digunakan untuk promosi Desa Wisata Budaya dapat berjalan dengan maksimal dan pesan yang disampaikan tentang perkembangan Desa Wisata Budaya Bokor dapat cepat sampai kemasayarakat luas.

Perlu tambahan anggaran guna untuk memaksimalkan kegiatan sosialisasi, selain itu juga untuk memaksimalkan pembangunan infrastruktur sperti pembangunan jembatan, pembangunan dermaga, pembangunan air bersih, pembangunan homestay bagi wisatawan luar daerah dan asing yang ingin menginap dan bermalam di Desa Wisata Budaya Bokor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Alo Liliwari, *Makna Budaya Dan Komunikasi Antar Budaya* (Yogyakarta: LKIS Pelangi, 2002
- Anwar Arfin *Strategi Komunikasi Suatu Pengantar Ringkas*, (Bandung: Armico, 1984), hlm. 73
- Anwar Arifin, *Ilmu Komunikasi, Sebuah Pengantar Ringkas*, (Jakarta: Rajawali Press, 1998), hlm. 50
- Akta Notari Sanggar Bathin Galang
- Ardianto Elvinaro, Komala Lukiati, Karlinah Siti, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media), hlm, 105-149
- Ardianto Elvinaro, Komala Lukiati, Karlinah Siti, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media), hlm, 105-149
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana 2007), 68.
- Cangra Hafied, *Perencanaan Dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2013), hlm, 33.
- Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 46
- Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 2001), hal. 180
- Djaslim Saladi, *Unsur-unsur Inti Pemasaran dan Manajemen Pemasaran*, (Bandung
- Elvinaro, Komala Lukiati, Karlinah Siti, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media), hlm, 28-29
- Heddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, (Jakarta : Gramedia
- Heddy Rangkuti, *Strategi Promosi Yang Kreatif & Analisis Kasus Integrated Marketing*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hafied Changara, Pengantar Ilmu Komunikasi, (Jakarta: Rajagrafindo, 1998). hlm.24
- Hamidly Uu, Kesenian Jalur Di Rantau Kuantan Riau, (Riau: Dinas Kebudayaan Kesenian Dan Pariwisata Provinsi Riau, 2005), him, 1.
- Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002). Cet. Ke-1, hal. 24.
- Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1986), hlm.11
- Kriyatno ranchman, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2006) hlm. 43.
- Kbal, kederia. *Strategi Komunikasi Badan Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Sosial (BPJS) Kesehatan Makasar dalam Mensosialisasikan Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)*. (Pekanbaru; UIN SUSKA Riau)
- Lasmiami, *Analisis Pengembangan Objek Wisata Pacu Jalur Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Kuantan Singingi*, (Pekanbaru: UIN SUSKA Riau, 2015) hlm. 80-81
- Lexi J. Moloeng, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), cet.ke VI, hal. 135.
- M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif :Ekonomi, Kbijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenada Media Grup, 2007), hlm, 257.
- M. Fuad. dkk., *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000), hlm.130
- Mintzer, 1992, dikutip dari <http://www.gdrc.org/sustdev/definitions.html> diakses pada 19 April 11.18 WIB
- Morissan, *Pengantar Public Relations Strategi Menjadi Humas Professional*, (Jakarta: Ramdina Prakasa, 2006), hal. 134.
- Muhammad Erizon, *Startegi Komunikasi dinas Pariwisata Kabupaten Kampar dalam Mempromosikan Candi Muaratakus*, (Skripsi: 2014 UIN SUSKA Riau)
- Zarwoko J. Dwi, Suyanto Bagong, *Sosiologi: Teks Pengantar Dan Terapan*, (Jakarta:Kencana, 2005), hlm, 9296

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Chong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), Cet, ke-21. hal. 32

Chong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*,(Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), hlm.60

Chong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung PT Remaja Rosdakarya,2002) Cet. Ke-6, hlm. 28

Profil Sanggar Bathin Galang.

Ridwan Iskandar Sudayat, S.E, "*Fungsi dan Tujuan Promosi*", artikel diakses pada 27 Juni 2018 pukul 20.15 dari <http://www.ridwaniskandar.liles.wordpress.com>

Rosadi Ruslan, *Metode Penelitian PR dan Komunikasi*. (Jakarta : PT. Raja GrafindoPersada, 2003) hlm.8

Roudhonah, *Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2007) Cet. Ke1 hlm.45

Roudhonah, *Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2007) Cet. Ke1 hlm.45

Roudhonah, *Ilmu Komunikasi*,(Jakarta: UIN Jakarta Press, 2007). Cet. ke-1 hlm.21

Setanggi, *Lestarikan Budaya Kembangkan Pariwisata, Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Provinsi Riau.*

Setiawan Hari Purnomo dan Zulkifrimansyah, *Manajemen Strategi; Sebuah Konsep Pengantar*, (Jakarta: Lembaga Penerbitan Fakultas Ekonomi UI, 1998), hal.8

Seti Karnilah, *Komunikasi Massa*, (Jakarta: Penerbitan UT, 1999), hlm. 87

Seti Nuzannah, *Kontribusi Humas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Riau dalam Mempromosikan Event Pacu Jalur*,(Pekanbaru: UIN SUSKA Riau, 2016)

Sugiyono, *Memahami Peelitian Kualitatif*, 88.

Suharsim dan Ari Kunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 59.

Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta,2006), hal. 231

Sumadi Suryabrata. *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), 84-85



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pantang, M. Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 1989), h.13

Tommy Suprpto, *Pengantar Teori & Manajemen Komunikasi* (Yogyakarta: Medpress,, 2009) hlm. 17

Wawancara pribadi via Whatsaap dengan ketua Sanggar Bathin Galang, Bapak Sopandi, S.Sos, pada 19 Juni 2018

West Richard, *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2008), hlm, 12.

Widjaja, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm.11

Wiryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Gramedia Widiasaran Indonesia, 2004), hlm.33

Yuliana, *Strategi Humas Dinas Perhubungan Komunikasi Dan Informatika Dalam Mensosialisasikan Bus Trans Metro Pada Masyarakat Pekanbaru*, (Pekanbaru: UIN SUSKA Riau, 2014), Hlm 91-92.

REFERENSI LAIN :

<http://bokor.desa.id/profil/sejarah/> diakses pada 20 April 2018 pukul 23. 36 WIB

<http://www.riaumadani.com/read-2737-2016-11-20-bokor-music-world-festival-2016-ajang- pesta- musik-lestarikan-budaya-daerah-sebagai-identitas-bangsa.html>diakses pada 19 April 2018 13.35 WIB

https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Kepulauan_Meranti diakses pada 19 April 2018 pukul 9.37 WIB.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Riau>diakses pada tanggal 5 April 2018 pukul 23.34 wib di Pekanbaru

<https://www.antarane.ws.com/berita/474909/menunggu-kelanjutan-nasib-pnp>diakses pada 19 April 2018 pukul 13.35 WIB.

<https://www.scribd.com/document/348484109/Nomor-20-Tahun-2012-Perda-Sotk-Dinas-Daerah>diakses pada 19 April 2018 pukul 4.45 WIB.



No	Indikator	Informan	Kelengkapan Data
<p>Hak cipta milik UIN Suska-Riau</p>	<p>Menentukan Komunikator</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sopandi 2. Julian Darviza 3. Al amin 4. Darmila 	<p>Komunikator yang ditunjuk ialah anggota inti Sanggar Latah Tuah yang terdiri dari Ketua, Sekretaris, Humas, dan Kabid Tari. Sedangkan komunikator dari luar Sanggar Bathin Galang diantaranya ialah dengan melakukan kerjasama dengan Dinas Pariwisata Kabupaten Kepulauan Meranti , bekerjasama dengan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Riau, Dinas Kebudayaan Provinsi Riau. Selain bekerjasama dengan instansi Sanggar bathin Galang Juga melakuka kerjasama dengan Ikatan Bujang Dara Kabupaten kepulauan Meranti dan Duta Pariwisata Indonesia Riau. Terdapat tiga Strategi Komunikasi utama yaitu Rehabilitas sarana dan prasarana, meningkatkan sumber daya manusia dan mempromosikan pariwisata. Kendalam yang dialami masih kurangnya alkasi anggaran, kurangnya SDM, pemanfaatan media yang masih dalam lingkup kecil dikarenakan terindikasi dengan jaringan yang ada.</p>
<p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Ria</p>	<p>Menentukan Pesan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sopandi 2. Julian Darviza 3. Al amin 4. Darmila 	<p>Informasi yang disampaikan diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berupa keterangan Objek Wsiata Mangrove 2. Event-event Budaya lokal yang bernuansakan tradisional yang bertaraf nasional dan internasional 3. Wisata buah 4. Wisata sungai 5. Wisata budaya 6. Wisata kuliner

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Memilih Media	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sopandi 2. Julian Darviza 3. Al amin 4. Darmila 	<p>Dalam melkukan sosialisais Sanggar Bathin Galang menggunakan beberpa media diantaranya, media cetak, media elektronik dan media internet melalui koran, baliho, poster, buletin, stanggi tas promosi, baju event budaya bokor, radio, TV, websaite, instagaram , facebook dan media sosial lainnya.</p>
Menenali Sasaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sopandi 2. Julian Darviza 3. Al amin 4. Darmila 	<p>Dalam penentuan target dan sasaran, Sanggar Bathin Galang mengka lsifiksikan saaran karena sasran utama ialah masyarakat luas kesemua lingkungan baik itu dari kalangan musisi daerah nasional dan mancanegara bahkan ke para wisatawan sekalipun. Dalam penyediaan informasi disesuaikan agar bisa diterima oleh semua lapisan masyarakat.</p>
Menetapkan Metode	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sopandi 2. Julian Darviza 3. Al amin 4. Darmila 	<p>Sosialisasi serta promosi Desa Wsiata Budaya Bokor yang dilakukan oleh Sanggar Bathin Galang ialah berupa perhelatan atau penyelenggaraan event-event budaya dan melakukan roadshow tentang Desa Wisata Budaya Bokor seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Event Bokor Internasional Reagge 2. Event Bokor One Night 3. Event Pesta Sungai Bokor 4. Event Bokor Word Music Festival 5. Pesta Sungai Bokor 6. Permainan Rakyat 7. Roadshow Desa Wsiata Budaya Bokor



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pedoman Wawancara

Nama Informan :
Identitas Jabatan :
Tanggal Wawancara :

1. Bagaimana strategi Sanggar Bathin Galang Dalam Mensoaialisasikan Desa Wisata Budaya Bokor di Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti agar tetap menarik dan tidak membosankan?
2. Siapakah pihak di Sanggar Bathin Galang yang berperan dalam rangka Sosialisasi destinasi wisata di Desa Wsiata Budaya Bokor? Berapa orang yang terlibat?
3. Dengan lembaga apa saja dan siapa saja Stakeholder Sanggar Bathin Galang melakukan kerjasama dalam mensosialisasikan destinasi Desa Wsiata Budaya Bokor ?
4. Apakah ada kendala dalam kegiatan sosialisasi di Desa Wsiata Budaya Bokor ?
5. Apa saja bentuk informasi yang disampaikan Sanggar bathin Galang dalam mensosialisasikan Desa Wsiata Budaya Bokor?
6. Pesan mana yang lebih diutamakan dalam rangka sosialisasi Desa Wsiata Budaya Bokor ?
7. Bagaimana Sanggar Bathin Galang dalam mengemas pesan agar terlihat lebih menarik?
8. Siapakah sasaran/khalayak yang diharapkan dalam sosialisasi destinasi Desa Wsiata Budaya Bokor?
9. Kapan kegiatan tersebut dilaksanakan?
10. Apa saja bentuk media yang digunakan Sanggar Bathin Galang dalam mensosialisasikan Desa Wisata Budaya Bokor ?
11. Bagaimana metode – metode yang digunakan dalam melaksanakan sosialisasi Wisata Budaya Bokor ?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL WAWANCARA

Nama Informan : Sopandi,S.Sos
 Identitas Jabatan : Ketua Sanggar Bathin Galang
 Tanggal Wawancara : 27 Desember 2018
 Tempat : Kediaman Bapak Sopandi Bathin Galang

Pertanyaan : Bagaimana strategi Sanggar Bathin Galang Dalam Mensoaialisasikan Desa Wisata Budaya Bokor di Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti agar tetap menarik dan tidak membosankan?

Jawaban: Prinsip Pariwisata yang kami ciptakan ialah mendatangkan orang sebanyak-banyaknya ke Desa Wsiata Budaya Bokor baik itu mulia dari penikmat seni budaya dan umum, karena itu kita perlu menentukan strategi utama. Sanggar Bathin Galang memiliki beberpa strategi utama khususnya untuk pengembangan pariwisata Kabupaten Agam yaitu: Karena Desa Bokor berada di sebuah kepulauan yang langsung berhadapan dengan Selat Malaka dan juga banyak memiliki sungai dan anak sungai, maka kami dari Sanggar Bathin Galang menyelenggarakan event – event budaya yang bertaraf lokal , nasional dan juga internasional seperti *Event Bokor Internasional Reagge*, *Bokor World Music Festival(BWMF)*, *Pesata Sunagai Bokor*, *Bokor One Night*. Selain penyelenggaraan event budaya kami juga mengadakan *Roadsow Event Budaya Bokor* dan juga melakukan sosialisasi diberbagai acara pameran dan event yang diselenggarakan di dalam negeri dan luar negeri.

Pertanyaan: Siapakah pihak di Sanggar Bathin Galang yang berperan dalam rangka Sosialisasi destinasi wisata di Desa Wsiata Budaya Bokor? Berapa orang yang terlibat?

Jawaban: Yang berperan utama dalam pelaksanaan Sosialisasi Desa Wsiata Budaya Bokor ialah Ketua Sanggar Bathin Galang yakni saya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sendir, karena bermula dari hobi dan kita juga melihat potensi alam dan wisata di desa kami sangat mendukung maka dari itu saya dan kawan kawan berkomitmen ingin menjadikan Desa Bokor ini sebagai salah satu Desa Wisata Budaya yang didalamnya terdapat event-event dan wisata alamnya. Kemudian saya juga melibatkan tiga anggota saya dalam melaksanakan sosialisasi Desa Wisata Budaya Bokor diantaranya Sekretaris Sanggar Bathin Galang, Humas Sanggar Bathin Galang, Kabid Tari Sanggar Bathin Galang.

Pertanyaan: Dengan lembaga apa saja dan siapa saja Stakeholder Sanggar Bathin Galang melakukan kerjasama dalam mensosialisasikan destinasi Desa Wsiata Budaya Bokor ?

Jawaban: Sanggar Bathin Galang Juga Bekerjasam dengan organisasi kepemudaan dan kemasayarakatan seperti persatuan pemuda Bokor, KNPI Rangsang Barat, Kelompok Sadar Wsiata (Pokdarwis). Selain itu kita juga bekerjasama dengan Ikatan Bujang Dara Kabupaten Kepulauan Meranti dan juga Duta Pariwisata Indonesia Riau. Selain sebagai mitra pengembangan wisata dan budaya, mereka juga kita libatkan untuk ikut mengenalkan pariwisata yang kita miliki ke masyarakat luas, baik lokal maupun mancanegara.

Pertanyaan: Apakah ada kendala dalam kegiatan sosialisasi di Desa Wsiata Budaya Bokor ?

Jawaban: Dengan jauhnya jarak desa kami dengan pusat kota Dalam kegiatan sosialisasi kendala yang kita hadapi ialah kendala financial dan juga fasilitas yang ada di desa seperti Listrik yang kurang memadai, terpisahnya pulau rangsang dengan pusat kota dan juga tidak adanya sinyal jaringan yang membuat kami susah untuk mensosialisasikan Deasa Wsiata ke media sosial dan juga untuk mendapatkan infrmasi terbaru. Sehingga untuk mempublish kegiatan – kegiatan tentang kepariwisataan kami harus menyebrang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pulau untuk mendapatkan sinyal yang bagus. Dengan keurangannya jaringan internet yang maksimal membuat kami dari Sanggar Bathin Galang belum mampu melakukan promosi dan sosialisasi dalam skop yang lebih luas. penggunaan Baliho dan Spanduk yang dirasa masih kurang efektif dikarenakan hanya diketahui oleh masyarakat yang lewat di sekitar Baliho dan Spanduk tersebut dipasang, infrastruktur menuju lokasi wisata yang masih belum layak, keterbatasan Sumber Daya Manusia, sarana dan prasarana pendukung di setiap lokasi wisata belum tersedia dengan baik seperti pelayanan seperti penginapan, dermaga, jalan raya, air bersih, sanitasi, maupun sarana lainnya, belum tersedianya Pusat Promosi pariwisata yang lengkap sebagai sarana promosi kuliner dan industri kreatif di Desa Wsiata Budaya Bokor.

Pertanyaan: Apa saja bentuk informasi yang disampaikan Sanggar bathin Galang dalam mensosialisasikan Desa Wsiata Budaya Bokor?

Jawaban: Dalam sosialisasi kita selalu memberikan informasi tentang objek wisata yang kita miliki apakah itu wisata alam seperti wisata hutan mangrove, wisata sungai, wisata buah, wisata kuliner sagu, permainan rakyat serta penyelenggaraan event-event kesenian budaya lokal dan mancanegara yang ada didesa Wsiata Budaya Bokor.

Pertanyaan: Pesan mana yang lebih diutamakan dalam rangka sosialisasi Desa Wsiata Budaya Bokor ?

Jawaban: Dari semua informasi yang disampaikan, kami lebih mengutamakan informasi mengenai objek wisata dan serta adat istiadat orang melayu dan khasanah budaya yang ada didalamnya.

Pertanyaan: Bagaimana Sanggar Bathin Galang dalam mengemas pesan agar terlihat lebih menarik?

Jawaban: Pesan yang kami sampaikan dalam sosialisasi Desa Wsiata Budaya Bokor lebih mengutamakan tentang kekayaan alam warisan tuhan yang masih terjaga keasriannya seperti hutan mangrove yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didalamnya terdapat anak sungai. dalam penyampaianya kami sudah mengemas informasi sedemikian rupa dengan cara membuat video panorama alam yang ada di Desa Wisata Budaya Bokor. Selain itu Kami juga mengenalkan tentang adat tradisi serta kesenian budaya melayu yang masih terjaga istiadatnya.

Pertanyaan: Siapakah sasaran/khalayak yang diharapkan dalam sosialisasi destinasi Desa Wsiata Budaya Bokor?

Jawaban: Pengklasifikasian khalayak kita lakukan secara umum saja, dikarenakan sasaran sosialisasi kita masyarakat umum, dan juga para pengiat seni, maka tidak ditentukan situasi khusus kepada satu kalangan saja, melainkan bisa diterima oleh semua kalangan.

Pertanyaan: Kapan kegiatan tersebut dilaksanakan?

Jawaban: Untuk Event–event budaya pesta sungai bokor kami selenggarakan pada setiap tahunnya, dalam pelaksanaan kita lakukan antara Bulan Juli hingga Desember bertepatan dengan panen buah-buahan yang ada di Desa Wsiata Budaya Bokor. Akan tetapi kalau sosialisasi dalam bentuk lainnya kita laksanakan disetiap ada kesempatan entah itu pameran, melalui media atau lainnya.

Pertanyaan: Apa saja bentuk media yang digunakan Sanggar Bathin Galang dalam mensosialisasikan Desa Wisata Budaya Bokor ?

Jawab: Media yang kami gunakan dalam sosialisasi Desa Wsiata Budaya Bokor seperti media Internet, Facebook, Instagram, youtube dan juga Grup Whatsaap. Selain itu kita juga menggunakan media cetak seperti, koran, buletin dan media lainnya seperti brosur, radio, televisi lokal dan nasional serta kami menggunakan baliho dan juga x-banner.

Pertanyaan: Bagaimana metode – metode yang digunakan dalam melaksanakan sosialisasi Wisata Budaya Bokor ?

Jawaban: Metode yang kami gunakan dalam mempromosikan serta mensosialisasikan pariwisata yang ada di Desa Wsiata Budaya Bokor dengan menyelenggarakan event-event budaya baik tingkat



Lokal , Nasional dan Internasional. Seperti Pesta Sungai Bokor, *Bokor World Music Festival (BWMF)*, *Bokor International Reagge*, dan Kegiatan lainnya. Selain itu kami juga mengikuti pameran-pameran yang diadakan Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti dan Juga Provinsi Riau maupun ikut berpartisipasi di daerah lain dan juga di Negara Jiran. Kami juga melaksanakan *roadshow* tentang Pariwisata yang ada serta event-event budaya yang diselenggarakan disetiap tahunnya. Kita juga memanfaatkan media dalam pelaksanaan promosinya. Selain itu kita juga mensosialisasikan kepara finalis Bujang dan Dara Kabupaten Kepulauan Meranti dan kami juga melibatkan secara langsung para Bujang dan Dara Kabupaten Kepulauan meranti yang terpilih dan juga Duta Pariwisata Indonesia Riau untuk melakuakn sosialisasi wisata dan kebudayaan yang ada Di Desa Wsiata Budaya Bokor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama Informan : Julian Darviza, S.Pd
 Identitas Jabatan : Sekretaris Sanggar Bathin Galang
 Tanggal Wawancara : 26 Desember 2018
 Tempat : Desa Wsiata Budaya Bokor

Pertanyaan: Bagaimana Strategi Sanggar Bathin Galang Dalam Mensoialisasikan Desa Wisata Budaya Bokor di Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti agar tetap menarik dan tidak membosankan?

Jawab: Dalam pelaksanaan sosailisasi Desa Wsiata Budaya Bokor, kami dari Sanggar Galang melakukan kerjasama dengan pihak Desa yaitu dengan menyelenggarakan festival atau event-event budya serta wisata alam yang ada di Desa Bokor seperti, penyelenggaraan festifal pesta sungai bokor, *Bokor WorldMusic Festival* dan festival lainnya.

Pertanyaan: Siapakah pihak di Sanggar Bathin Galang yang berperan dalam rangka Sosialisasi destinasi wisata di Desa Wsiata Budaya Bokor? Berapa orang yang terlibat?

Jawab: Untuk Kegiatan sosialisasi oleh pengurus Sanggar Bathin Galang dan juga pemerintah Desa. Selain itu kami juga melibatkan beberapa komunitas dan organisasi seperti Ikatan Bujang Dara Kabupaten Kepulauan Meranti dan juga Duta Pariwisata Indonesia Riau.

Pertanyaan: Dengan lembaga apa saja dan siapa saja Stakeholder Sanggar Bathin Galang melakukan kerjasama dalam mensosialisasikan destinasi Desa Wsiata Budaya Bokor ?

Jawaban: Dalam kegiatan sosialisasi Desa Wisata Budaya Bokor kami melibatkan beberapa instansi pemerintahan dan lembaga terkait, mulai dari pemerintahan Desa, Pemerintahan Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti dan juga pemerintahan Provinsi Riau. Disamping itu kami juga bekerjasama dengan Bank Riau Kepri,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ikatan Bujang Dara meranti dan juga bekerjasama dengan media – media yang ada di Kabupaten Kepulauan Meranti seperti, Radio SMK FM dan Media Online.

Pertanyaan: Apakah ada kendala dalam kegiatan sosialisasi di Desa Wsiata Budaya Bokor ?

Jawab: Kendala yang dialami Sanggar Bathin Galang terutama dalam promosi dan soasialisasi Desa Wsiata yaitu kurangnya alokasi anggaran untuk kegiatan promosi dan sosialisasi mengingat kebutuhan anggaran untuk sosialisasi relatif besar, terindikasi dengan infrastruktur wisata seperti Homestay, air bersih dan lain sebgainya.

Pertanyaan: Apa saja bentuk informasi yang disampaikan Sanggar bathin Galang dalam mensosialisasikan Desa Wsiata Budaya Bokor?

Jawab: Informasi yang disediakan dalam setiap ssialisasi ialah ringkasan mengenai objek wisata, obje-objek wisata yang dimiliki, jarak lokasi wisata dari pusat kota serta disediakan secara bilingual pada beberapa bentuk media. Dalam setiap sosialisasi Sanggar Bathin Galang lebih mengutamakan informasi mengenai kondisi dan kelebihan yang ditawarkan oleh objek-objek wisata yang ada di Desa Budaya Bokor seperti wista buah-buahan, event-event budaya lokal yang diselenggarakan dari tingkat lokal, nasional dan internasional. Selain itu Sanggar bathin Galang juga mengenamkan keberagaman Kebudayaan dan permainan rakyata yang ada di Pulau Sagu tersebut.

Pertanyaan: Apa saja bentuk media yang digunakan Sanggar Bathin Galang dalam mensosialisasikan Desa Wisata Budaya Bokor?

Jawab: Sanggar Bathin Galang melakukan sosialisasi melalui media cetak, elektronik dan media internet,Sanggar bathin Galang menyediakan informasi melalui media cetak liflet, pembuatan plakat dari tual sagu, *T-Shert*, tas promosi, dan CD yang dijadikan sebagai cendera mata kepada pengunjung dan para wisatawan yang datang ke Desa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wsiata Budaya Bokor. Kita juga menggunakan website sanggarbathingalang.blogspot dan juga Desawisatabokor.com. Selain itu Sanggar Bathin Galang juga menyampaikan informasi kepada media cetak lokal dan online namun tidak terikat dalam suatu kerjasama khusus. Dalam pemanfaatan media internet saat ini, Sanggar Bathin Galang menyediakan media sosial khusus dalam menginformasikan setiap kegiatan dengan akun Facebook @sanggarbathingalang, @bokorworldmusicfestival, @sopandibathingalang. Selanjutnya akun Instagram @sanggarbathingalang, @bokorworldmusicfestival, @DesaWisataBokor. Sedangkan untuk penggunaan media sosial lainnya, Disarpورا Kabupaten Agam lebih fokus penyebaran informasi secara personal oleh pengurus Sanggar Latah Tuah dan komunikator lain yang membantu dalam mensosialisaikan kepada masyarakat luas.

Pertanyaan: Siapakah sasaran/khalayak yang diharapkan dalam sosialisasi destinasi Desa Wsiata Budaya Bokor?

Jawab: Sasaran utama sosialisasi Sanggar bathin Galang ialah seluruh masyarakat luas baik lokal, nasional dan internasional.

Pertanyaan: Bagaimana Sanggar Bathin Galang dalam mengemas pesan agar terlihat lebih menarik?

Jawab: Sanggar Bathin Galang menyampaikan informasi ke media ketika akan diadakan suatu event, objek wisata baru maupun kondisi terkini objek-objek wisata di Sanggar Bathin Galang sehingga tidak ditentukan jumlahnya.

Pertanyaan: Kapan kegiatan event-event budaya tersebut dilaksanakan ?
 Dalam penyelenggaraan perhelatan budaya Sanggar bathin Galang biasanya melaksanakan pada bulan Juli hingga Desember dimana diantara bulan tersebut bersamaan dengan musim buah-buahan yang ada di Desa Wsiata Budaya Bokor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan:

Bagaimana metode – metode yang digunakan dalam melaksanakan sosialisasi Wisata Budaya Bokor ?

Jawab:

Dalam pelaksanaan sosialisasi Desa Wsiata Budaya Bokor Sanggar Bathin Galang menggunakan beberapa metode diantaranya dengan Menyelenggarakan Perhelatan Budaya, melakukan sosialisi Desa Wsiata Budaya Bokor kepada calon-calon Bujang Dara Kabupaten Kepulauan Meranti, melaksanakan pameran serta Roadsho Desa Wisata Budaya Bokor didalam Negeri dan Luar Negeri, Megunakan media nirmasa dan juga media luar ruang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama Informan : Al Amin, S.IP
 Identitas Jabatan : Humas Sanggar Bathin Galang
 Tanggal Wawancara : 27 Desember 2018
 Tempat : Kantor KPI Kabupaten Kepulauan Meranti

Pertanyaan: Siapakah pihak di Sanggar Bathin Galang yang berperan dalam rangka sosialisasi Desa Wsiata Budaya Bokor destinasi wisata Di Kabupaten Agam? Berapa orang yang terlibat?

Jawaban: Sanggar Bathin Galang bekerjasama dengan pelaku Pariwisata seperti Hotel Grand Meranti, para pelaku usaha buah buahan dan makanan di Desa setempat. Untuk kerjasama dengan instansi pemerintah, Sanggar Bathin Galang melakukan kerjasama dengan semua instansi seperti Dinas Pariwisata dan Olahraga, Dinas Kebudayaan sepanjang instansi tersebut berkaitan dengan kegiatan yang diadakan ataupun diikuti oleh Sanggar Bathin Galang.

Pertanyaan: Apa strategi yang dilakukan Sanggar Bathin Galang dalam kegiatan sosialisasi agar tetap menarik dan tidak membosankan?

Jawaban: Salah satu upaya promosi dan sosialisasi kita ialah pengembangan melalui pembinaan terhadap Homestay yang insyaallah akan kami bangun di tepian sungai Bokordan Promosinydan juga didalam hutan mangrove di Desa Wsiata Budaya Bokor. Selain itu kami juga akan terus mengeksplor budaya dan warisan alam ini yang lebih menarik lagi sehingga para wsiatawan yang datang akan merasakan nyaman dan bisa membawa oleh – oleh tentang wisata Bokor dan khasanah budaya yang ada.

Pertanyaan: Pesan mana yang lebih diutamakan dalam rangka Sosialisasi Desa Wsiata Budaya Bokor ?

Jawaban: Informasi yang kita dahulukan dalam sosialisasi berupa keterangan singkat lokasi wisata, kondisi dan kelebihanannya yang akan ditawarkan kepada calon pengunjung nantinya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan: Bagaimana Sanggar Bathin Galang mendesain pesan di media agar lebih menarik?

Jawaban: Dalam setiap sosialisasi Sanggar Bathin Galang menggunakan slogan “Mengarak Sungai Dalam Sebuah Tradisi”. Maknanya ialah di Desa Wsiata Budaya Bokor yang memiliki pesona wisata alam yang sangat lengkap mulai dari wisata Sungai Bokor, Wsiata Hutan Mangrove, Wsiata Rakyat, Wsiata Buah selain itu juga tersedia pesona budaya yang beragam dan kuliner khas di Desa Wisata Budaya Bokor di Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti. Dalam segi desain grafis Sanggar Bathin Galang juga menyediakan logo – logo event budaya yang berisi gambar ragam wisata Desa Wsiata Budaya Bokor dengan tulisan “Menghulu Sungai Dalam Sebuah Tradisi”.

Pertanyaan: Apa saja bentuk media yang digunakan Sanggar Bathin Galang dalam mensosialisasikan destinasi wisata Budaya Bokor?

Jawaban: Sosialisasi kita lakukan melalui media-media cetak seperti melalui Baliho, Spanduk, dan koran. Promosi juga dilakukan melalui media sosial Facebook @Sanggarbathingalang, @Sopandibathingalang. Untuk koran, kita mendistribusikan berita ke media cetak lokal yang ada di Kabupaten Meranti dan Juga Daerah Daerah yang ada di Provinsi Riau, selain berita cetak kami juga menggunakan media online untuk mensosialisasikan Destinasi Desa Wsiata Budaya Bokor seperti GoRiau, Tribun, GoGreen, RiauPOS dan media lainnya.

Pertanyaan: Media apa yang sering digunakan dalam sosialisasi Detinasi Wsiata Budaya Bokor?

Jawaban: Sosialisasi lebih sering kita lakukan melalui media cetak Baliho, Spanduk, Poster, koran, dan media internet seperti Facebook, Instagram, Youtube dan juga Whatsapp.

Pertanyaan: Berapa kali informasi dimasukan kedalam media tersebut?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban:

Sosialisasi melalui media oleh Sanggar Bathin Galang tidak rutin, namun promosi akan lebih intens dilakukan ketika akan diadakannya suatu event – event budaya seperti *BWMF*, *Bokor One Night*, *Bokor Rivera*, *Bokor Internasional Reagge* serta Pesta Sungai Bokor.

Pertanyaan:

Siapakah sasaran yang diharapkan dalam sosialisasi destinasi wisata Budaya Bokor ?

Jawaban:

Dalam sosialisasi tentunya kita menjangkau masyarakat luas dari Daerah dan juga Mancanegara, baik itu kaum muda hingga kaum tua, baik dekat maupun jauh. Pokoknya sebarkan informasi wisata kita kemana kita bisa.

Pertanyaan:

Bagaimana pendekatan khalayak dalam setiap sosialisasi yang dilakukan?

Jawaban:

Dalam setiap sosialisai, pada umumnya kita menyediakan informasi yang bisa diterima oleh semua kalangan masyarakat. Namun dalam beberapa kesempatan kita juga harus mengenali audiens penerima informasi, seperti kita menyediakan beberapa media informasi yang berbentuk bilingual, ini memungkinkan bagi pengunjung luar negeri yang tidak paham dengan bahasa Melayu atau bahasa Indonesia.

Pertanyaan:

Apa saja bentuk sosialisasi yang dilakukan oleh Sanggar Bathin Galang terhadap destinasi wisata di Desa Wisata Budaya Bokor ?

Jawaban:

Salah satu bentuk sosialisasi yang kita lakukan ialah berupa pelaksanaan event-event Budaya pada setiap tahunnya yang dilakukan antara bulan Juli hingga Desember. Pada tahun 2017 telah diselenggarakannya pesta Sungai Bokor, Pada tahun 2017 sukses melaksanakan *Event Bokor World Music Festival* dengan peserta dari musisi mancanegara seperti , *Spanyol Rumania*, *Malaysia*, *mexciko* dan seniman dalam daerah seperti musisi dari Aceh, Jogja, Batam maupun musisi dalam daerah Riau Lainnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama Informan : Darmula, S,Pd
 Identitas Jabatan : Kabid Tari Sanggar Bathin Galang
 Tanggal Wawancara : 27 September 2018
 Tempat : Desa Wsiata Budaya Bokor

Pertanyaan: Siapakah pihak di Sanggar Bathin Galang yang berperan dalam rangka sosialisasi di Desa Wsiata Budaya Bokor? Berapa orang yang terlibat?

Jawaban: Saat ini dalam sosialisasi Desa Wisata Budaya Sanggar Bathin Galang bekerjasama dengan organisasi – organisasi kemasyarakatan dan dengan dinas terkait seperti ikatan Bujang dan Dara Kabupaten Kepulauan Meranti, Komite Nasional Pemuda Indonesia Rangsang Barat, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Riau dan juga Duta Pariwisata Provinsi Riau selaku komunikator dalam menyampaikan sosialisasi Desa Wisata Budaya Bokor.

Pertanyaan: Apa strategi yang dilakukan Sanggar Bathin Galang dalam kegiatan sosialisasi agar tetap menarik dan tidak membosankan?

Jawaban: Dalam strateginya kita akan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:membenahi infrastruktur wisata seperti homestay,dermaga, air bersih. Selain infastruktur kami juga meningkatkan pemahaman tentang pariwsyata kepada masyarakat Bokor. kemudian kami juga menyelenggarakan event-event budaya baik sekalai Lokal, Nasional dan juga Internasional. Dalam mensosialisasikan kegiatan event-event budya kami dari Sanggar Bathin Galang mengadakan Roadsho ke kampung – kampung yang ada di Kabupaten Kepulauan Meranti. Selain di Kabupaten Kepulauan Meranti Kami juga melaksanakan pameran – pameran di event-event yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah bahkan kami melaksanakan roadshow ke Negeri Jiran seperti Malaysia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan:

Apa saja bentuk media yang digunakan Sanggar Bathin Galang dalam mensosialisasikan Desa Wsiata Budaya Bokor?

Jawaban:

Untuk sosialisasi kita ada melalui media cetak. Promosi dengan media internet kita menggunakan akun Facebook @Sanggarbathin galang @Sopandibathingalang dan juga Instagram @desawistabokor. Selain media yang ada, Sanggar Bathin Galang juga bekerjasama dengan mediai – media online untuk mensosiallisaikan Desa Wsiata Budaya Bokor seperti Tribun, Riau Pos, Data Riau, Haluan Riau, Meranti Pos dan sebagainya.

Pertanyaan:

Berapa kali informasi dimasukan kedalam media tersebut?

Jawaban:

Untuk sosialisasi kita akan menyediakan berita ketika akan diadakan suatu event-event budaya yang ingin diselenggarakan atau mengenai berita-berita terbaru tentang Desa tersebut.

Pertanyaan:

Siapakah sasaran yang diharapkan dalam promosi destinasi wisata di Desa Wsiata Budaya Bokor ?

Jawaban:

Sasaran utama kita tentunya seluruh masyarakat luas, kalau bisa masyarakat nasional dan internasional

Pertanyaan:

Apa saja bentuk sosialisasi yang dilakukan oleh sanggar Bathin Galang terhadap destinasi wisata di Wisata Budaya Bokor ?

Jawaban:

Pameran yang sering diikuti Sanggar Bathin Galang ketika diundang mengikuti acara pameran di suatu daerah seperti pada acara Bono Jazz Festival di Pelalawan, Mangrove Jazz Festival di Dumai Musik Jazz Apong di Kuala Lumpur Malaysia dan pameran- pameran lainnya. Selain itu Sanggar Bathin Galang juga datang kekampung - kampung yang ada di Kabupaten Kepulauan Meranti terkait penyelenggaraan event-event budaya di Desa Wsiata Budaya Bokor .

Pertanyaan:

Kapan kegiatan tersebut dilaksanakan?

Jawaban:

Promosi biasanya kita lakukan pada pertengahan hingga akhir tahun seperti event terdekat yang akan dilakukan ialah Pesta sungai dan Bokor One Night Bokor diperkirakan akan diadakan pada bulan Desember 2018.

LAMPIRAN :

1. Foto Dokumentasi Wawancara Bersama Narasumber



Wawancara bersama Bapak Sopandi, S.Sos selaku Ketua Sanggar Bathin Galang di Rumah Kediaman Bapak Sopandi pada tanggal 27 Desember 2018



Wawancara Bersama Humas Sanggar Bathin Galang Bapak Amin Pada Tanggal 27 Desember 2018 Di Kantor PWI Kabupaten Meranti - Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara bersama kabid Tari Sanggar Bathin Galang Ibu Darmila S, Pd di Desa Wisata Budaya Bokor pada Tanggal 26 Desember Tahun 2018



Wawancara bersama Sekretaris Sanggar Bathin Galang Bapak Derviza pada tanggal 26 Desember 2018 di Desa Bokor Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Wawancara Masyarakat Kabupaten Kepulauan Meranti selaku pengamat dan penikmat Wisata Budaya Bokor



Wawancara Bersama Kepala Desa Bokor Bapak Aminullah, S.Ag. SH., M.Si di Kantor Koprasi Kabupaten Kepulauan Merani pada tanggal Desember 2018



Wawancara Bersama Bapak Rizki Hidayat, S.STP, M.Si. Kepala Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Kepulauan Meranti pada tanggal 06 Desember 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara Berama Camat Rangsang Barat Bapak H. Idris, S.Pd. M.Si pada tanggal 6 Desember 2018 di Kantor Camat Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau.



Wawancara Bersama Kasi PMD Bapak Fauzan, SE. pada tanggal 6 Desember 2018 di Kantor Camat Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Foto Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi di Desa Wisata Budaya Bokor



Sosialisasi Desa Wisata Budaya Kesenian Tradisi dan kontemporer kepada peserta didi SD dan SMP sederajad Oleh Sanggar Bathin Galang dan Para Musisi Mancanegara di Tepian Sungai Bokor.



Penampilan Kesenian Oleh Musis Mancanegara dari Rumania pada acara Bokor World Music Festival.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wisata Buah di Kebun Durian Desa Wisata Budaya Bokor oleh para wisatawan luar Daerah.



Wisata Sungai dan Hutan Mangrove di sepanjang Sungai Bokor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto Bersama Para Musisi Mancanegara bersama Siswa / Siswi SD Sederajat Di Desa Wisata Budaya BOKOR



Para Wisatawan dan Musisi Mancanegara berkunjung ke Desa Bokor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto bersawa wisatawan dan musisi dari Provinsi Aceh



Lomba Lari Di Atas Tual Sagu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Foto Dokumentasi Media Televisi



Liputan oleh TV TVRI DI Desa Bokor Bersama Ketua Sanggar Bathin
Galang Bapak Sopandi, S.Sos



Liputan Dari Program Indonesia Membangun di tepian Sungai Bokor



Ketua Sanggar Latah Tuah Sopandi Bathin Galang, S.Sos



Bupati Kabupaten Meranti Drs. H. Irwan Nasir, M.Si dan Kepala Desa Wsiata Budaya Bokor Bapak Aminullah

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara Reporter TVRI Nasional Bersama Ketua Sanggar Bathin Galang



Liputan Televisi Nasional Trans7 dan TV One saat berkunjung ke Desa Wsiata Budaya Bokor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5 Foto Dukumentasi Media Cetak Sanggar Bathin Galang



Sosialisasi Desa Wisata Budaya Bokor Melalui Media Cetak

© Hak cipta

6 Sosialisasi menggunakan Media internet dan media sosial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

The collage consists of several screenshots from social media and a website:

- Top Left:** A YouTube channel page for "bokor world music festival" with 4 subscribers. It shows a video upload titled "Bokor World Music Festival 2015 Kepulauan Meranti Riau Indonesia" with 881x views.
- Top Right:** A YouTube video player showing a performance on stage. Below it, a post from "Bokor World Music Festival 2015 Kepulauan Meranti Riau Indonesia" with 881x views and 4 likes.
- Middle Left:** A Facebook post from "Sanggar Bathin Galang" announcing the addition of 14 new photos to an album titled "Peringatan 13 Tahun Sanggar Bathin Galang 2003-2016 oleh Sur Lias dan 12 lainnya" dated June 6, 2016.
- Middle Center:** A website profile for "Sanggar Bathin Galang" with the title "SEKAPUR SIRIH 'SANGGAR'". It includes a privacy policy and a cookie notice.
- Middle Right:** A social media post from "desawisatabudayabokor" encouraging users to vote for the "Lomba Lari Diatas Tual Sagu Desa Bokor Kepulauan Meranti Riau" as part of the "Anugerah Pesona Indonesia 2019" category.
- Bottom Left:** A social media post from "desawisatabudayabokor" featuring a video of Sabrina Anggraini Putri Indonesia Puteri Riau 2019. The post has 356 likes and mentions several users.
- Bottom Center:** A social media post from "bokorworldmusicfestival" showing a t-shirt with the text "Music For Mangrove" and "BOKOR WORLD MUSIC FESTIVAL". It has 51 likes.
- Bottom Right:** A social media post from "desawisatabudayabokor" showing a group of people in a boat on a river, titled "Wisata Menyuluri SUNGAI BOKOR". It has 21 likes.

Sosialisasi menggunakan berita online

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sanggar Bathin Galang Raih Anugerah Sagang 2015

Senin, 12 Oktober 2015 16:47



Laporan Guruh Budi Wibowo

TRIBUNPEKANBARU.COM, SELATPANJANG - Sanggar Bathin Galang meraih anugerah di bidang budaya dan seni untuk kategori Institusi, Lembaga Seni Budaya pada Sagang 2015. Anugerah bergengsi di Riau ini diberikan kepada pegiat seni dan budaya se Riau setahun sekali.

12 Tahun Sanggar Bathin Galang Lestarkan Seni Tradisi

RANGSANGBARAT - Dua belas tahun sudah Sanggar seni Bathin Galang, Desa Wisata Budaya Bokor, mengabdikan melestarikan seni tradisi. Berbagai kegiatan yang terus dibarengi sektoristik pemuda ini juga bertujuan mengpromosikan daerah mereka di tingkat nasional maupun internasional.

"31 Mei 2003, sanggar ini dibentuk. Dengan utuhnya, melestarikan budaya melayu, khususnya musik dan tari", ujar Ketua Sanggar Bathin Galang, Sopiani, Minggu, (31/5/2015) malam.

Peringatan 12 tahun sanggar itu juga dikemas dengan festival "Kerumuk Zaini" yang dilaksanakan tepat di tepi sungai Bokor. Berbagai penampilan juga dari beberapa desa ditandingkan dengan iringan musik tradisional gambus, marwas, dan ankorbon.

"Kami sadar jika seni budaya yang diturunkan para pendahulu akan hilang jika tidak dilestarikan. Rulah peran yang kami ambil, selanjutnya mengabdikan nama Desa Bokor dan Kepulauan Meranti di mata dunia", ujar pendiri sanggar Bathin Galang itu.

Pezagim senior sekaligus tokoh seni Desa Bokor, Abidin, mengaku sangat bangga dengan upaya yang dilakukan oleh "anak muda bathin galang" dalam melestarikan seni dan tradisi masyarakat melayu Kepulauan Meranti.

"Sangat susah mencari orang muda yang mau dan peduli melakukan pekerjaan seni seperti ini. Besar harapan kami kepada mereka (sanggar Bathin Galang). Lanjutkan, ujernya. Sekiranya Desa Perantara Pemuda dan Olahraga (Disagapora) Kepulauan Meranti, Bin Arsyad, bisa mengabdikan kegiatan di depan Tradisi Seni Desa Bokor itu, menyempatkan saat ini pihaknya sedang menggesa segala persyaratan untuk mendukung administrasi peragaan Desa Bokor sebagai desa wisata budaya di Kepulauan Meranti.

"Setelah ada legalitas lewat SK bupati itu nanti, maka banyak program dapat lebih maju masuk ke desa ini. Baik untuk pembangunan infrastruktur pendukung maupun program pengembangannya lainnya", ujar temali.

Hadir juga dalam kegiatan tersebut, Kapolsek Rangsang Barat, Iptu Budi Pramana, sepuh tokoh budaya dan ratusan masyarakat Rangsang Barat.

Penulis : Ali Imronen
Editor : Yusfa Estahar

Jika Anda punya informasi kejadian/peristiwa/ritis, atau ingin berbagi foto
Silakan SMS ke 0813 7176 0777
via EMAIL: redaksi@halloriau.com
(mohon dilampirkan data diri Anda)

Awal Berdiri Sanggar Bathin Galang Hanya Bermodalkan Sebuah Gambus dan Dua Buah Marwas

Senin, 1 Juni 2015 | 15:37:23

Tweet

Sanggar bathin galang saat menggelar kemuncak zapin festival 2015 yang serentak dengan hari jadi sanggar bathin galang ke 12

Promosikan Musik Daerah ke Luar Negeri Sanggar Bathin Galang Tak Kenal Lelah, Apalagi Menyerah

Penulis: Saffrizal

Saat Sanggar Bathin Galang tampil di Dagang Avenue Food Court Ampang, Kuala Lumpur Malaysia 2015

SELATPANJANG, GORIAU.COM - Belasan pemuda dari Desa Bokor Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti, Riau, Indonesia, Jumat (24/4/2015) lalu berangkat ke Malaysia. Mereka menampilkan musik khas melayu dari Kota Sagu di negeri jiran tepatnya di Kuala Lumpur.

8. Sosialisasi Event Budaya Bokor Menggunakan Poster

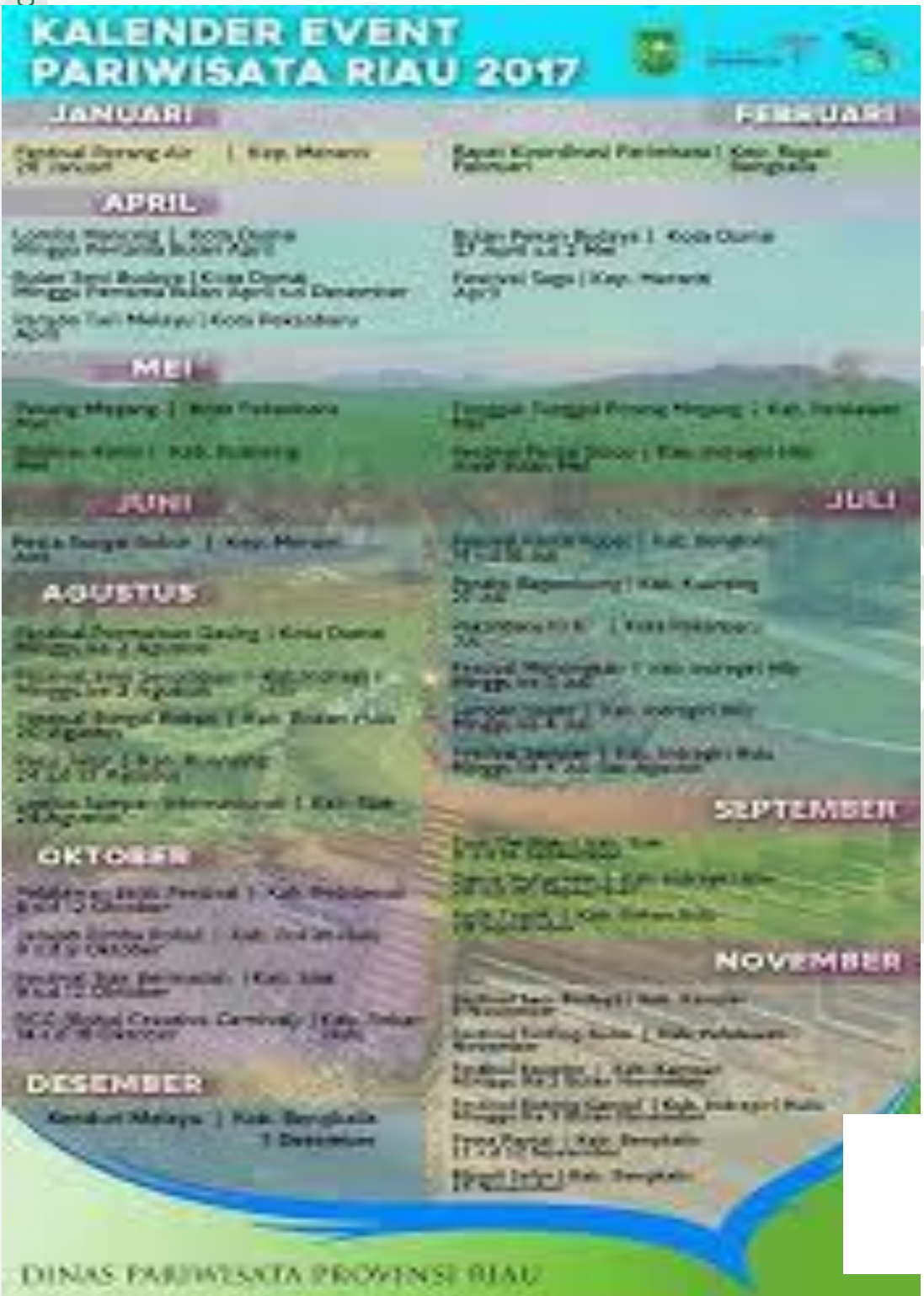


- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak c

10.



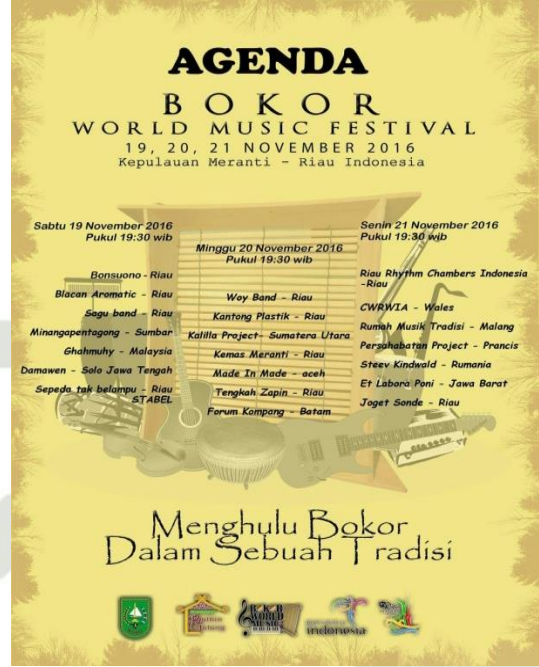
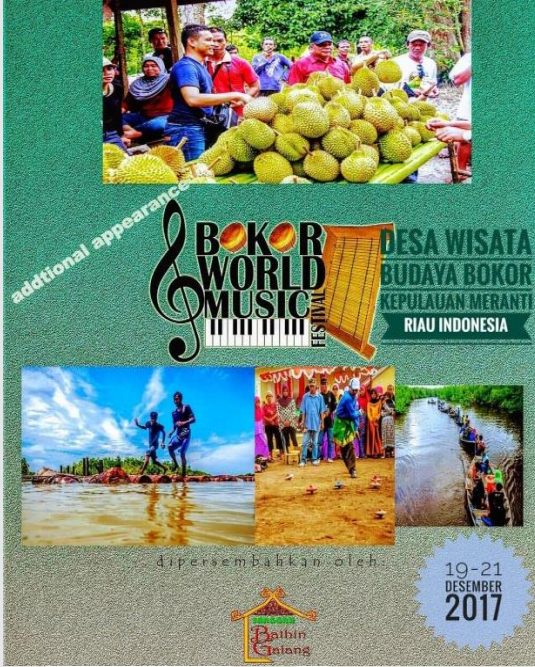
an Syarif Kasim Ria

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sultan Syarif Kasim Ria

Sosialisasi Desa Wsiata Budaya Bokor Menggunakan Spanduk

11. Roadshow Desa Wsiata Budaya Bokor di Kuala Lumpur Malaysia



Sosialisasi Desa Wisata Budaya Bokor Bersama Bupati Kepulauan Meranti Bapak Drs. Irwan Nasir, M.Si dan para Wisatawan Mancanegara di Kuala Lumpur Malaysia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

FOTO DOKUMENTASI PENAMPILAN MUSISI MANCANEGARA



Penampilan Kesenian oleh Fauziah Gambus dari Musisi Malaysia



Sosialisai alat musik Tradisi dan Modern kepada murid di Desa Wsiata Budaya Bokor oleh para musisi Macanegara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Latihan Musik Tradisi Melayu Sanggar Bathin Galang



Lomba gasing salah satu permainan rakyat di Desa Wsiata Budaya Bokor



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi Foto Wisatawan Mancanegara yang hadir pada event – event budaya serta berkunjung ke Desa Wisata Budaya Bokor



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kondisi Alam Wsiata Budaya Bokor



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/5296/2018 Pekanbaru, 11 Muharam 1439 H
Sifat : Biasa 21 September 2018 M
Lampiran: 1 (satu) Eksemplar
Hal : **Mengadakan Penelitian**

Kepada Yth.

Gubernur Riau

Up. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa mahasiswa kami :

Nama : **Imam Aminuddin**
N I M : 11443104473
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan/Prodi : Ilmu Komunikasi

Mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul :

" Strategi Komunikasi Sanggar Bathin Galang Dalam Mensosialisasikan Desa Wisata Budaya Bokor Di Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti - Riau "

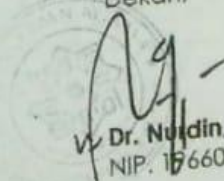
Adapun sumber data penelitian adalah :

" Sanggar Bathin Galang Di Desa Bokor Di Kec. Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti "

Untuk maksud tersebut kami mohon berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah yang kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor,
Dekan.


Dr. Nurdin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015⁹



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
 Email : dpmtsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/13940
 TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/5296/2018 Tanggal 21 September 2018, dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

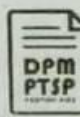
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : IMAM AMINUDDIN |
| 2. NIM / KTP | : 11443104473 |
| 3. Program Studi | : ILMU KOMUNIKASI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : STRATEGI KOMUNIKASI SANGGAR BATHIN GALANG DALAM MENSOSIALISASIKAN DESA WISATA BUDAYA BOKOR DIKECAMATAN RANGSANG BARAT KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI-RIAU |
| 7. Lokasi Penelitian | : SANGGAR BATHIN GALANG DESA BOKOR DI KECAMATAN RANGSANG BARAT KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI-RIAU |

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 25 September 2018



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kepulauan Meranti
3. Up. Kepala DPMTSP dan Tenaga Kerja di Selatpanjang
4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI
DINAS PENANAMAN MODAL
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA
 Jalan Johari Dagang Komplek Perkantoran Bupati, Telp/ Fax. (0763) 33630
 E-Mail : dpmptspkmeranti@gmail.com
SELATPANJANG

Kode Pos 28723

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 000/DPMPTSPTK/XII/2018/SKP/024

TENTANG :

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Kepulauan Meranti, setelah membaca surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/13940 Tanggal 25 September 2018, dengan ini memberikan rekomendasi penelitian kepada :

Nama : **IMAM AMINUDDIN**
 NIM : **11443104473**
 Program Studi : **ILMU KOMUNIKASI**
 Jenjang : **S1**
 Alamat : **PEKANBARU**
 Judul Penelitian : **STRATEGI KOMUNIKASI SANGGAR BATHIN GALANG DALAM MENSOSIALISASIKAN DESA WISATA BUDAYA BOKOR DIKECAMATAN RANGSANG BARAT KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI**
 Lokasi Penelitian : **SANGGAR BATHIN GALANG DESA BOKOR DIKECAMATAN RANGSANG BARAT KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI-RIAU**

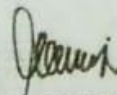
Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diberikan, agar dipergunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait di harapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dibuat di : Selatpanjang
 Pada tanggal : 01 November 2018

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL,
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
DAN TENAGA KERJA
KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI,



Drs. H. REVIRIANTO
 Pembina Tk.I (IV/b)
 NIP. 19611121 199103 1 002

Tembusan Disampaikan Kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru;
2. Camat Rangsang Barat;
3. Kepala Desa Bokor;
4. Yang bersangkutan;



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SANGGAR BATHIN GALANG

Sekretariat : Jl.Bathin Galang – Desa Bokor Kec. Rangsang Barat
Kab.Kepulauan Meranti Riau Indonesia HP.08127618505

SURAT KETERANGAN

Nomor : 10/SBG/III/2019

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Sopandi,S.Sos

Jabatan : Ketua Sanggar Bathin Galang Desa Bokor Kab.Kepulauan Meranti

Menerangkan bahwa :

Nama : **IMAM AMINUDDIN**

NIM : 11443104473

Jurusan : Ilmu Komunikasi

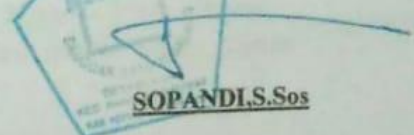
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Bahwa nama tersebut diatas sudah melakukan Penelitian Tugas Akhir Skripsi dari Tanggal 01 November 2018 s.d 30 Januari 2019 di Sanggar Bathin Galang dengan:

Judul Skripsi : **Strategi Komunikasi Sanggar Bathin Galang Dalam Mensosialisasikan Desa Wisata Budaya Bokor Di Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti.**

Demikianlah Surat Keterangan ini di buat, dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bokor, 28 Maret 2019
Ketua Sanggar Bathin Galang


SOPANDI.S.Sos

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS



Imam Aminuddin, lahir pada tanggal 20 April 1996 di Desa Sungai Cina Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Penulis merupakan putra sulung dari Sebelas Saudara pasangan Ibu Marwiyah dan Bapak Sadimun. Penulis dibesarkan dan menetap di Selatpanjang sejak tahun 1996. Pendidikan formal yang penulis tempuh sejak jenjang Sekolah Dasar di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-khairiyah Sungai Cina Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Bengkalis tahun 2003. Selanjutnya penulis lanjutkan pendidikan ke jenjang sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP) di MTsN Sungai Cina Kecamatan rangsanag Barat Kabupaten Bengkalis pada tahun 2008. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti pada tahun 2011.

Pada tahun 2014 melalui jalur mandiri penulis diterima menjadi mahasiswa pada program studi Ilmu Komunikasi dengan Kosentrasi Public Relations di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selain aktif diperkuliahan penulis juga aktif dala dunia organisasi kampus dan eksternal, seperti begabung dengan Himpunan Mahasiswa Komunikasi (HIMAKOM), Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultad Dakwah dan Kounikasi, Madani TV, Mapala Suska, Rohis, Sanggar Latah Tuah, UIN SUSKA Marching Band, dan organisasi internal lainnya. Selaian aktif dikampus penulis juga aktif di organisasi eksternal seperti, HMI Komisariat Desaint, Humpunan Humas Muda Riau (PERHUMAS MUDA RIAU) dan juga aktif di kelembagaan kemanusiaan seperti Aksi Cepat Tanggap (ACT) Riau , dan juga Masyarakat Relawan Indonesia (MRI) Provinsi Riau.

Akhirnya tepat pada pukul 11.45 WIB tanggal 10 Dzulhijah 1440 H di Ruang Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Penulis penulis diumumkan dalam sidang Sarjana (S1) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan lulus dengan predikat Memuaskan dan Berhak mendapat gelar sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom).

***"Barang Siapa Yang Membuat Perkara Yang Agung,
 Maka Bersiaplah Untuk Menerima Resiko Yang Besar"***

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.